PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN MEMBACA AL QURAN SISWA MTS NURUL ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

TITANIA RAHIMA
NPM: 2201020032

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk keluarga saya tersayang yaitu

Ayahanda Sudirman

Ibunda Agus Marlina

Adik Muhammad Zacky

Adik Alya Hanna Zahira

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta perhatian yang senantiasa diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk tetap bertahan, berusaha, dan melewati setiap tantangan dalam proses penyelesaian studi. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih dan penghargaan penulis atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada Ayah, Ibu, dan Adik. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

“Berjuang menuntut ilmu dengan penuh kesungguhan, mengamalkannya dengan keikhlasan, dan menjadikannya jalan menuju rida Allah (QS. Taha: 114)”

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Titania Rahima
Jenjang Pendidikan	: S-1
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
NPM	: 2201020032

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap kedisiplinan Membaca Al-Quran Siswa Mts Nurul Islam Indonesia"** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Juli 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Titania Rahima
NPM. 2201020032

Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Titania Rahima
NPM : 2201020032

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Medan, 16April 2026

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Titania Rahima** yang berjudul **"Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Titania Rahima
Npm : 2201020032
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/4/26	- Bab 3 Metodologi Pada Uji Prasyarat Tambahkan uji Linieritas		
16/4/26	- Hasil Statistik tidak Valid & kurang Referan sesuaikan dengan uji Prasyarat		
22/5/26	- Perbaiki PUEBI disetiap Bab.		
28/5/26	- Tambahkan dasar Pengambilan keputusan sig 0.05		
10/6/26	- Perbaiki kesimpulan : Harus menjawab Rumusan Masalah		
20/6/26	- Buat saran Operasional & aplikatif Pada kesimpulan		
27/6/26	Acc disidang Munaqasyah		

Medan, 07 April 2026

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA	Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I	Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Titania Rahima**
NPM	:	**2201020032**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia**

Medan, 16 April 2026

Pembimbing

Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa	: **Titania Rahima**
NPM	: **2201020032**
Program Studi	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	: **Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 Juni 2026

Pembimbing

Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	**:**	**Titania Rahima**
NPM	**:**	**2201020032**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Semester	**:**	**VIII**
Tanggal Sidang	**:**	**04/08/2026**
Waktu	**:**	**09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PEMBIMBING	**:**	**Nurman Ginting, S. Pd. I. M. Pd. I**
PENGUJI I	**:**	**Dr. Rizka Harfiani, M. Psi**
PENGUJI II	**:**	**Dr. Juli Maini Sitepu, MA**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-f-huruf Arab dengan huruf-f-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ة	Ba	B	Be
د	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ز	Ra	r	er
ش	Zai	z	zet
ض	Sin	s	es
غ	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,,	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia , terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh : Kataba : **كتب** Fa‟‟ala : **فعل** Kaifa : **كيف**

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ă	A dan garis di atas
ى-	Kasrah dan ya	Ĭ	I dan garis di atas
و-	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup

   Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)
2. Ta marbutah Mati

   Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)
3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

   Contoh: **المدينة المنورة**: Almadinah Almunawwarah

e. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda itu.

Contoh :

rabbanā : **نا رب** nazzala : **ز ن ل** al-birr : **بز ال**

al-hajj : **حخ ال**

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

   Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh :

   ar-rajulu: **زج لال**

   as-sayyidatu: **سد ةال** asy-syamsu: **شمس ال** al-qalamu: **لم ق ال** al-jalalu: **لا ج لال**

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

ta′khuzūna: **ا ت خذون** an-nau′: **وء اان** syai‘un: **شيء** inna: **ان**

umirtu: **امزت** akala: **اكل**

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il (kata kerja), isim (kata benda), maupun hurf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaam kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi‟alinnasilallazibibakkatamubarakan Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur;anu

Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur‟anu Walaqadra‟ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-alamin

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Titania Rahima, 2201020032. Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat gaya hidup digital siswa, mengetahui tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa, serta menganalisis pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia dengan jumlah 34 siswa, yang seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup digital siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,85%, sedangkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,79%. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa. Nilai koefisien regresi sebesar -0,444 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi gaya hidup digital siswa, maka kedisiplinan membaca Al-Qur'an cenderung menurun. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa gaya hidup digital memberikan kontribusi sebesar 29,2% terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an, sedangkan 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, gaya hidup digital merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.

Kata Kunci: Gaya Hidup Digital, Kedisiplinan, Membaca Al-Qur'an, Siswa MTs.

ABSTRACT

Titania Rahima, 2201020032. The Influence of Digital Lifestyle on the Discipline of Reading the Qur'an among Students at MTs Nurul Islam Indonesia. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program.

This study aims to determine the level of students' digital lifestyles and their discipline in reading the Qur'an, as well as to analyze the influence of digital lifestyle on the Qur'an reading discipline of students at MTs Nurul Islam Indonesia. The study employs a quantitative approach with a causal-associative research design. The population consists of 34 ninth-grade students at MTs Nurul Islam Indonesia, all of whom served as research respondents. Data collection was conducted using questionnaires, while data analysis involved validity tests, reliability tests, normality tests, and simple linear regression using SPSS software. The results indicate that the students' digital lifestyle falls into the high category (77.85%), and their discipline in reading the Qur'an also falls into the high category (65.79%). The simple linear regression analysis shows a significance value of 0.001 (< 0.05), indicating a significant influence of digital lifestyle on the students' discipline in reading the Qur'an. The regression coefficient of -0.444 indicates a negative influence, meaning that as the students' digital lifestyle intensity increases, their discipline in reading the Qur'an tends to decrease. The coefficient of determination (R^2) of 0.292 shows that digital lifestyle contributes 29.2% to the discipline of reading the Qur'an, while the remaining 70.8% is influenced by factors outside the scope of this study. Thus, digital lifestyle is a factor that significantly influences the discipline of reading the Qur'an among students at MTs Nurul Islam Indonesia.

Keywords: Digital Lifestyle, Discipline, Quran Recitation, MTs Students.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji bagi allah swt. Atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi penelitian yang berjudul **"PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL TEHADAP KEDISIPLINAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS NURUL ISLAM INDONESIA"** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (SP.d) pada program studi Pendidikan agama islam, fakultas agama islam, universitas Muhammadiyah sumatera utara.

Saya mengucapkan terimakasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terimakasih kepada:

1. Terkhusus Kedua orang tua tercinta, terima kasih kepada Ayahanda Sudirman dan Ibunda Agus Marlina, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar. Setiap doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan menjadi alasan untuk tetap bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk kecil rasa terima kasih dan bakti kepada Ayah dan Ibu tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. prof. Dr. Zailani, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Wakil Dekan I Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.i Selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Nurman Ginting, S.Pd,I M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah mmberikan bimbingan dan arahan.
8. Seluruh Dosen program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala sekolah beserta guru-guru MTs Nurul Islam Indonesia yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakssanakan penelitian.
10. Terima kasih saya ucapkan kepada Adik tersayang, Muhammad Zacky, dan Alya Hana Zahira, yang tampa henti mengalirkan doa, dukungan, dorongan dan semangat hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh keluarga besar, terutama Nenek dan Kakek, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang tulus. Kehadiran dan doa yang selalu dipanjatkan menjadi penguat dalam setiap langkah perjuangan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan semangat yang tidak pernah putus, sehingga mampu tetap bertahan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
12. Terima kasih kepada seseorang yang telah hadir dan setia menemani sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap dukungan, semangat, dan bantuan yang diberikan, baik di saat mudah maupun di saat terasa berat. Kehadiranmu menjadi salah satu penguat yang membuat proses ini terasa lebih ringan, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Dan terkhusus Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Penelitian Siti Nurhaliza yang selalu setia menemani dalam setiap proses bimbingan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan tetap bersama ditengah lelahnya perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat serta teman-teman kelas A1 pagi yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan Skripsi ini

15. Dan terkhusus untuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu menyelesaikan perjalanan panjang ini dengan penuh ketekunan dan kesabaran. di balik rasa lelah dan proses yang tidak mudah, tetap ada usaha untuk terus melangkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga hasil ini menjadi pencapaian yang berharga dan menjadi bukti dari perjuangan yang telah dilakukan.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun pihak terkait.

Medan, 16 April 2026
Peneliti,



TITANIA RAHIMA
NPM: 2201020032

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 6
BAB II LANDASAN TEORITIS **8**
A. Kajian pustaka 8
B. Kajian penelitian Terdahulu 18
C. Kerangka Berfikir 24
D. Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN **26**
A. Pendekatan Penelitian 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
C. Populasi dan Sampelq 27
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel 29
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Instrument Penelitian 34
G. Uji Prasyarat 38
H. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **43**
A. Deskripsi Institusi 43
B. Deskripsi Karakteristik 47
C. Hasil penelitian 51

D. Pembahasan 61
BAB V PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSAKA 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pemikiran Penelitian……25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan 18
Tabel 3.1 Populasi keseluruhan 27
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel 30
Tabel 3.3 Skala likert 35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel (X) 36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel (Y) 37
Tabel 4. 1Keadaan Guru dan Karyawan 44
Tabel 4.2 Data Responden 47
Tabel 4.3 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian Pengaruh Gaya Hidup Digital (X) 48
Tabel 4.4 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an(Y) 49
Tabel 4.5 Nilai Angket 51
Tabel 4.6 Uji Validitas Pengaruh Gaya Hidup Digital 53
Tabel 4.7 Uji Validitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an 55
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Gaya Hidup Digital 56
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Reabilitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an 56
Tabel 4.10 Data Uji LInearlitas 57
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 4.12 Regresi Linear Sederhana 59
Tabel 4.13 Data Hasil Uji Koefisien Derteminasi 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (angket).....74
Lampiran 2 Pengajuan Judul.....78
Lampiran 3 Berita Acara bimbingan Proposal.....79
Lampiran 4 Surat Izin Riset 80
Lampiran 5 Berita Acara Penilaian Proposal.....81
Lampiran 6 Pengesahan Proposal 82
Lampiran 7 Balasan Permohonan Riset/ Penelitian.....83
Lampiran 8 Daftar Kegiatan Penelitian.....84
Lampiran 9 Dokumentasi 85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan salah satu komponen esensial dalam dunia pendidikan yang perlu ditanamkan serta dikembangkan secara berkesinambungan (hapsari, 2019). Permasalahan mengenai disiplin tidak hanya muncul di lingkungan masyarakat secara luas, tetapi juga banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Kedisiplinan merupakan fondasi utama dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan (Juniarti et al., 2020). Sementara itu, disiplin diartikan sebagai sikap patuh dan taat individu terhadap aturan atau tata tertib yang telah ditetapkan dan disepakati bersama (Sintasari et al., 2024).

Kedisiplinan membaca Al-Qur'an juga merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin dan teratur, siswa tidak hanya dilatih kemampuan membaca, tetapi juga dibiasakan untuk menghargai waktu, membangun konsistensi ibadah, serta menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, madrasah memiliki peran strategis dalam menumbuhkan dan menjaga kedisiplinan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari tujuan pendidikan agama Islam.

Intensitas penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku, pola waktu serta kebiasaan individu dalam menjalani kehidupan sehari hari termasuk dalam aspek spiritual dan Pendidikan (Teori and kesehatan, 2019). Oleh karena itu, penting untuk merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW yang mengingatkan umat Islam agar senantiasa memanfaatkan waktu untuk membaca al quran (Mae, 2025). Seperti yang terkandung dalam ayat AlQur'an tentang penggunaan di siplin membca al quran Surah Al-„Alaq Ayat 1-5 berikut ini:

خَلَقَ الَّذِيْ رَبِّكَ بِاسْمِ اِقْرَأْ ﴿١﴾ عَلَقٍۚ مِنْ الْاِنْسَانَ خَلَقَ ﴿٢﴾ الْاَكْرَمُۙ وَرَبُّكَ اِقْرَأْ ﴿٣﴾ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الَّذِيْ ﴿٤﴾
يَعْلَمْۗ لَمْ مَا الْاِنْسَانَ عَلَّمَ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-„Alaq: 1-5).

Kedisiplinan siswa dalam Kegiatan membaca Al-Qur'an bukan hanya merupakan suatu keterampilan teknis, tetapi juga menjadi bentuk penghormatan dan kecintaan terhadap ajaran agama Islam (Abu anwar, 2023). Pemahaman terhadap hukum bacaan Al-Qur'an atau tajwid merupakan aspek yang tidak terpisahkan dalam membaca Al-Qur'an secara benar, Sehingga pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan baik. Namun, dalam realitas pendidikan, masih terdapat peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an masih perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembinaan keagamaan di lembaga Pendidikan (Maesa et al., 2025).

Masih ditemukan siswa yang belum menunjukkan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an (Hanafi, 2007). Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, kurangnya keseriusan saat mengikuti kegiatan, serta ketidak teraturan siswa dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, seperti kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah dan kurangnya kelancaran membaca (Presscillia & Muhajir, 2023).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa adalah gaya hidup digital. Gaya hidup digital ditandai dengan tingginya intensitas penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya penggunaan gawai dan akses terhadap internet. Budaya digital memengaruhi pola aktivitas keagamaan remaja, termasuk kebiasaan dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an (Hidayati, 2021). Penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas ibadah

yang membutuhkan konsistensi dan ketenangan, seperti membaca Al-Qur'an Intensitas penggunaan gawai yang tinggi dapat memengaruhi pengelolaan waktu, pola tidur, serta kebiasaan sehari-hari siswa, sehingga berdampak pada kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas keagamaan (Nahdaturrahmi & Taufiq, 2024).

Berdasarkan hasil observasi, hampir seluruh siswa di MTs Nurul Islam Indonesia membawa *gadget* ke sekolah, meskipun pihak sekolah telah menetapkan aturan pengumpulan gawai selama proses pembelajaran. Minat siswa terhadap aktivitas digital terlihat sangat tinggi, terutama sebelum jam pelajaran dimulai dan setelah pulang sekolah. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa lebih tertarik pada aktivitas digital dibandingkan kegiatan religius seperti membaca Al-Qur'an.

Gaya hidup digital juga memengaruhi pola tidur siswa. Banyak siswa yang menggunakan gawai hingga larut malam, sehingga mengurangi waktu istirahat. Kondisi ini berdampak pada kesiapan fisik dan mental siswa saat mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat kedisiplinan mereka.

Perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar siswa juga menjadi temuan penting dalam observasi awal. Siswa yang jarang membaca Al-Qur'an di rumah cenderung memiliki bacaan yang kurang lancar dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut, terutama dalam pelafalan huruf dan penerapan tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kedisiplinan membaca Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada frekuensi, tetapi juga pada kualitas bacaan siswa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas budaya digital dan pendidikan Islam secara umum, kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa di tingkat madrasah masih terbatas. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada aspek pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran atau dakwah digital, sehingga hubungan langsung antara gaya hidup digital dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an belum dikaji secara mendalam.

Celah penelitian inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Mengingat kedisiplinan membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pembentukan karakter religius siswa, maka perlu dilakukan kajian empiris untuk mengetahui sejauh mana gaya hidup digital memengaruhi kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gaya hidup digital berpengaruh terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an sehingga di angkatlah judul: "Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam merumuskan strategi pembinaan kedisiplinan membaca Al-Qur'an di tengah tantangan gaya hidup digital.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitiannya nantinya berfokus dan memdalam, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam membaca Al-Qur'an meskipun sekolah telah menerapkan program membaca Al-Qur'an.
2. Sebagian siswa lebih banyak mengahabiskan waktu menggunakanan *gadget* dibandingkan membaca Al-Quran, baik dirumah maupun di sekolah.
3. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara aktivitas digital dan kewajiban membaca Al-Qur'an.
4. Terdapat siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya belum optimal, yang diduga dipengaruhi oleh tingginya intesitas penggunaan *gadget.*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian dibatasi pada pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia.

Gaya hidup digital dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang meliputi intensitas penggunaan gadget, aktivitas media sosial, pemanfaatan teknologi digital untuk belajar, kecenderungan komunikasi melalui media digital, dan ketergantungan terhadap teknologi digital. Sedangkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an dibatasi pada keteraturan, konsistensi, kesungguhan, dan kebiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat gaya hidup digital siswa MTs Nurul Islam Indonesia?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia?
3. Apakah gaya hidup digital berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat gaya hidup digital siswa MTs Nurul Islam Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun prakis.

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan bukti empiris (data kuantitatif) mengenai Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an pada siswa MTs, sehingga dapat memperkuat atau memperbarui teori-teori yang telah ada.
   b. Mengembangkan kajian ilmiah dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait perilaku religius siswa di era digital.
   c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin menguji hubungan variabel gaya hidup digital, kedisiplinan, dan aktivitas keagamaan dengan metode kuantitatif.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Sekolah MTs Nurul Islam Indonesia

      Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau sumber informasi untuk meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an dan mengatur penggunaan gadget di lingkungan sekolah.
   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan kontribusi informasi bagi guru tentang pengaruh gaya hidup digital terhadap kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
   c. Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa agar lebih disiplin membaca Al-Qur'an dan bijak dalam menggunakan gadget.
   d. Bagi Orang Tua

      Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengontrol dan membimbing penggunaan gadget anak di rumah agar tidak mengganggu ibadah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan pengalaman tentang pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan Menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan gaya hidup digital dan aktivitas religius siswa.

G. Sistematika Penulisan

Bagian awal skripsi memuat halaman judul, lembar pengesahan, berita acara bimbingan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. BAB I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. BAB II Landasan Teoretis membahas kajian pustaka, teori mengenai gaya hidup digital, kedisiplinan membaca Al-Qur'an, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir yang menjadi dasar penelitian. BAB III Metode Penelitian mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian mengenai gaya hidup digital dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an, hasil analisis data, serta pembahasan mengenai pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu. BAB V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Gaya Hidup Digital

Gaya hidup digital merupakan suatu fenomena yang menunjukan adanya perubahan besar dalam pola interaksi manusia dengan teknologi digital diberbagai dimensi kehidupan sehari-hari (Nurmalia et.al., 2024). Penggunaan internet, perangkat digital serta aplikasi berbasis teknologi adalah salah satu gaya hidup digital. Gaya hidup digital memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mengakses berbagai layanan melalui teknologi digital (Afriza et al., 2024).

Ditengahnya dominasi aktivitas digital, Kedisiplinan membaca Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri (Rahman, 2019). Intensitas penggunaan media digital yang tinggi berpotensi mengurangi alokasi waktu siswa untuk membaca Al-Qur'an secara rutin dan teratur. Padahal kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dari literasi Al-Qur'an yang mencakup kemampuan membaca dengan baik dan benar, memahami makna, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan peran pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, untuk membimbing siswa agar mampu mengelola gaya hidup digital secara seimbang sehingga tidak menghambat pembentukan kedisiplinan membaca Al-Qur'an sebagai dasar pembinaan karakter religius (Stiawan et al., 2025).

Seiring dengan meningkatnya intensitas aktivitas digital, pola interaksi sosial manusia turut mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga membentuk pola kehidupan baru yang dikenal sebagai gaya hidup digital (Rahman, 2013). Pola hidup tersebut berpotensi memengaruhi perilaku, kebiasaan, serta tingkat kedisiplinan individu dalam menjalankan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas belajar dan ibadah. gaya hidup digital membentuk pola kehidupan modern yang berdampak pada pengelolaan waktu dan konsistensi individu dalam menjalankan kewajiban sehari-hari (Sakti & Mesra, 2024).

Indikator gaya hidup digital adalah aspek-akspek atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang menjalani aktivitas hidupnya dengan teknologi digital. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi gaya hidup digital sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan *Gadget*

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *The Asian Parent Insight* pada November 2014, Maraknya penggunaan *gadget* pada anak tidak lepas dengan adanya pendampingan orang tua terhadap intesitas penggunaan *gadget* terhadap anak. Dalam hal ini orang tua memiliki strategi pendampingan yang sangat penting dalam membimbing, mengajarkan, menentukan perilaku dan cara pandang anak khusus nya pada anak yang menggunakan *gadget.* Orang tua sebaiknya mendampingi anak dan memberikan arah atau pengawasan supaya anak dapat bijak dalam menggunakan *gadget* serta mengetahui apa yang boleh di akses dan apa yang tidak boleh diakses (Novitasari, 2020).

2. Aktivitas Media Sosial

   Aktivitas media sosial bentuk keterlibatan individu dalam menggunakan plafom digital berbasis internet untuk berinteraksi, berbagai informasi, serta mengekspresikan diri. Jumlah penggunaan media sosial merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu atau komunitas daring untuk bertukar informasi, gagasan, dan opini melalui media digital (Safko dan Brake, 2020). Aktivitas ini mencakup komunikasi, komsumsi konten, serta partisipasi dalam jenjang sosial secara online. Aktivitas media sosial yang dilakukan secara berlebihan tanpa pengelolaan waktu dan kontrol diri yang baik berpotensi memengaruhi pola aktivitas harian individu. Instensitas pengunaan mdia sosial yang tinggi dapat mengurangi alokasi waktu untuk aktivitas non digital yang membutuhkan konsitensi dan kedisiplinan, termasuk aktiftas keagamaan. Oleh karena itu, aktivitas media sosial tidak hanya dipahami sebagai sarana interaksi digital tetapi juga sebagai pola perilaku yang berpengaruh terhadap pengelolaan waktu dan kedisiplinan individu (Yasin et al., 2022).

3. Pemanfaatan Teknologi Untuk Belajar

   Pemanfaatan perangkat digital dalam dunia Pendidikan memiliki peran penting, khususnya pada Pendidikan kejuruan, karena mampu mendorong kreativitas peserta didik serta mengembangkan keterampilan esensial yang menunjang efektivitas proses pembelajaran (Bajúzová dan Hrmo, 2024). Penerapan transformasi digital diruang kelas menjadikan materi pembelajaran lebih muda diakses, bersifat personal, dan interaktif (vysochan et al., 2024). Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan inovatif, sehingga sehingga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan capaian belajar siswa. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Melalui penerapan gamifikasi, teknologi digital mampu meningkatkan partisipasi belajar, memperkuat kolaborasi antar siswa, serta mendorong berkembangnya pemikiran kreatif (Unnikrishnan, 2024). Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa (Cicik & Nuraini, 2024).

4. Kecendrungan Komunikasi Melalui Media Digital

   Komunikasi yang dilakukan secara berlebihan melalui Media sosial bepotensi menurunkan kualitas interaksi secara langsung (Rahmawati, 2022). Sejumlah responden mengungkapkan kecendrungan untuk lebih memilih berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan bertatap muka. Dengan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial, pola komunikasi konversional pun mengalami pergeseran. Perubahan ini memengaruhi cara individu mengekspresikan emosi serta membangun relasi sosial (Zaky & Yusuf, 2025).

5. Ketergantungan Terhadap Teknologi Digital

   Era modern teknologi telah menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia (Castells, 2010). Sejak penemuan teknologi awal yang bertujuan mempermudah aktivitas manusia, seperti roda dan api hingga kemajuan pesat dalam bidang komputer dan internet, relasi antar manusia dan

teknologi bersifat kompeks, dimana teknologi berperan sebagai pendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek kehidupan (Yusriman, 2025).

Perkembangan teknologi telah membawa pengaruh perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk gaya hidup digital yang merupakan salah satu perubahan gaya hidup yang paling menonjol akibat perkembangan teknologi. Perubahan gaya hidup yang dipicu oleh teknologi digital dapat terlihat dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Dalam aspek komunikasi, teknologi digital telah merevolusi cara manusia berintraksi. Kini sesorang dapat berkomunikasi dengan siapapun, kapanpun, dan dimana pun melalui berbagai flafom digital seperti media sosial, whats app, maupun zoom.
2. Dalam bidang pekerjaan, Teknologi digital juga mengubah pola kerja masyarakat. Banyak individu kini dapat menjalankan tugas prefesionalnya dari rumah atau lokasi lain dengan memanfaatkan perangkat digital seperti laptop, smart phone, atau tablet.
3. Dalam dunia Pendidikan, teknologi digital memberikan perubahan signifikan terhadap proses belajar. Saat ini, pembelajaran dapat dilakukan secara daring melalui berbagai plafom digital, seperti coursea, udemy, dan youtube, sehingga akses belajar menjadi lebih mudah dan fleksibel.

Perkembangan teknologi digital membawa dampak positif dan negatif terhadap gaya hidup masyarakat. Dari sisi positif, teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi danproduktivitas, mempermudah penyelesaian berbagai tugas, memperluas akses informasi dan layanan, serta memperkuat konektivitas dan komunikasi antar individu lintas wilayah. Namun, di sisi lain penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti potensi kecanduan terutama pada anak dan remaja, gangguan kesehatan fisik (kelelahan mata, nyeri leher, hingga risiko obesitas), serta menurunnya kualitas interaksi sosial akibat kecenderungan memilih hubungan virtual dibandingkan interaksi tatap muka (Pramiarsih, 2024).

Perkembangan digital juga dipengaruhi media teknologi seperti media sosial, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk prefensi komsumsi masyarakat fenomena ini menandai perubahan gaya hidup masyarakat tidak hanya berbasis kebutuhan funsional tetapi juga dipengaruhi tren global yang di bentuk oleh influencer (Fikri & Junaidi, 2024).

Era Globalisasi media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Media sosial memungkinkan individu untuk berkomunikasi tanpa Batasan ruang dan waktu. Gaya hidup digital melalui penggunaan media sosial memberikan berbagai pengaruh positif dan negatif. Media sosial dapat mempermudah kegiatan belajar karena dapat dimanfaatkan sebagai sarana diskusi dan pencarian informasi terkait tugas sekolah (Zukria, 2016). Selain itu, media sosial juga memungkinkan seorang untuk memperluas jaringan pertemanan, baik teman lama maupun baru. Namun demikian, gaya hidup digital juga memiliki pengaruh negatif apabila tidak digunakan secara bijak, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi waktu belajar dan mengganggu konsentrasi, khususnya bagi para pelajar. selain itu, akses yang tidak terkontrol terhadap konten negative berpotensi merusak moral, terutama pada remaja yang masih berada pada tahap perkembangan emosi yang labil, gaya hidup digital juga dapat berpengaruh pada kondisi kesehatan, seperti gangguan mata, dan pola tidur akibat terlalu lama menatap layer perangkat digital (Sakti & Mesra, 2024).

2. Kedisiplinan Membaca Al-Qur’an

Secara etimologis disiplin berasal dari Bahasa latin *disciple* yang berati pengikut. istilah tersebut mengalami perubahan menjadi *disciple* yang dimaknai sebagai kepatuhan atau ketaatan terhadap tata tertib. Disiplin dapat dipahami sebagai sikap dan perilaku yang mencerminkan keteraturan serta kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku (Tu’u tulus, 20008). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku tertib dan patuh terhadap aturan, serta konsisten dan tepat waktu dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah direncanakan. Adapun pendisiplinan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk menambahkan

nilai-nilai kedisiplinan atau melalui bentuk pemaksaan tertentu agar seseorang memiliki kesadaran dan kemampuan untuk menaati peraturan yang ditetapkan (Robi'ah, 2023).

Dengan adanya disiplin, peserta didik dapat merasakan suasana belajar yang aman dan nyaman, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penanaman disiplin belajar sangat penting agar peserta didik memiliki kesadaran untuk berperilaku tertib, proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal (isnaini and Rifai, 2019). Disiplin juga nilai nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini guna mempersiapkan anak dalam menjalani kehidupan sebagai makluk sosial (Rifqoh et al., 2018).

Pelanggaran tehadap aturan seharusnya tidak dilakukan oleh peserta didik karena dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar serta pembentukan kepribadian mereka. Anak yang terbiasa bersikap tidak disiplin cenderung mengalami kesulitan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama ketika memasuki dunia kerja yang menuntut tingkat kepatuhan yang tinggi. Sikap tersebut tidak hanya tampak di sekolah, tetapi juga tercermin dalam kehidupan di rumah. Di sekolah, guru berperan sebagai pembina dan pengendali sikap siswa, sedangkan dalam keluarga orang tua menjadi pihak yang paling berpengaruh sebagai teladan utama. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa menjadi permasalahan umum di berbagai sekolah dan merupakan kondisi yang cukup mengkhawatirkan. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga perlu dibangun melalui sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Robi'ah, 2023). Disiplin memiliki berbagai keutamaan yang sangat penting dalam kehidupan. Di antaranya:

1. Disiplin mendorong seseorang untuk mentaati peraturan, baik yang Bersumber dari Allah swt, RasulNya, maupun aturan yang berlaku dalam hubungan antar sesama manusia atau pemerintahan.hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an salah satunya surah An-nisa:

إِن لرَّسُولِۡوَ للَّهِۡ إِلَى فَرُدُّوهُ شَيۡءٖ فِى وتَنَٰزَعۡتُمۡ لرَّسُولَۡ وَأَطِيعُواْ للَّهَۡ أَطِيعُواْ وَءَامَنُ لَّذِينَۡ يَٰٓأَيُّهَا تَأۡوِيلٗا سَنُۡوَأَحۡ خَيۡرٞ ذَٰلِكَ ۚ لۡءَاخِرِۡ لۡيَوۡمِۡوَ للَّهِۡ بِۡ تُؤۡمِنُونَ كُنتُمۡ

Artinya*: "Hai orang orang yang beriman, taatilah allah dan taatilah rasullnya, dan ulil amri diantaranya kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada allah (Al-Qur'an) rasullnya (sunnahnya), jika kamu benar- benar beriman kepada allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Q.s An-nisa' 59).*

2. Disiplin menjadikan hidup tertata. Seseorang yang terbiasa melakukan perbuatan baik secara konsisten akan mampu mengelola waktunya dengan baik, sehingga aktivitas sehari-hari dapat berjalan secara teratur. Sikap disiplin dapat menimbulkan rasa percaya diri. Kebiasaan hidup disiplin membuat sesorang tidak ragu dalam menunjukan kemampuan yang dimiliki serta lebih yakin dalam melaksanakan berbagai tugas tanpa merasa takut terhadap penilaian orang lain.

3. Disiplin dapat menjauhkan seseorang dari perbuatan maksiat. Individu yang terbiasa melakukan amal saleh akan lebih mampu menghindari perilaku yang menyimpang nilai-nilai agama.

4. Disiplin membantu seseorang terhindar dari sifat lalai. dengan membiasakan diri menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, seseorang akan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan waktu yang dimiliki.

5. Disiplin berperan penting dalam penting dalam membentuk keahlian dibidang tertentu. Individu yang mencapai kesuksesan dalam berusaha serta berperoses untuk meraih tujuan inginkan (Robi'ah, 2023).

Menurut Al- Syafi'i (150–204 H / 767–820 M), *Al-Qur'an* merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup seluruh Nabi dan Rasul. Sebelumnya, Tuhan telah menurunkan wahyu kepada para utusan-Nya dalam bentuk kitab, seperti Taurat, Zabur, dan Injil, serta suhuf yang diberikan kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Musa. Kitab ini memiliki kedudukan yang sangat istimewa.

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup dan petunjuk dalam menjalani kehidupan. Selain itu, Al-Qur’an menjadi sumber utama ilmu pengetahuan yang dijadikan dasar dalam pengembangan pemahaman dan praktik keislaman, karena seluruh rujukan ilmu bersandar pada dalil-dalil yang terkandung di dalamnya (Laewang & Ginting, 2023).

Al-Qur’an di kemukakan oleh para ulama dengan redaksi yang beragam. Sebagian ulama menambahkan penjelasan bahwa membacanya merupakan ibadah, sementara lain menekankan bahwa Al-Qur’an diriwayatkan secara mutawatir dari Nabi Muhammad SAW. Ada pula yang memasukan unsur kemukzijatan dalam defenisinya. Meskipun terdapat perbedaan penekanan, secara subtansial semua defenisi tersebut memiliki kesamaan, yaitu Al-Qur’an merupakan kalam allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Arsyad et al., 2023). Salah satu tujuan utamanya diturunkan Al-Qur’an adalah sebagai petunjuk hidup manusia yang diturunkan secara bertahap untuk memperbaiki jiwa, meluruskan perilaku, membentuk kepribadian, serta meningktkan kualitas Pendidikan umat islam sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang mereka hadapi (Haji, 2024).

Indikator berfungsi untuk menunjukan tingkat kemampuan dan penguasaan yang dimiliki seseorang terhadap suatu kompetensi tertentu. Indikator digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan, serta kecakupan hidup yang tampak melalui perubahan perilaku peserta didik dan dapat diukur serta diamati. (Hanafi & Susilo, 2025).

Adapun indikator kedisiplinan membaca Al-Qur’an yaitu:

1. Keteraturan Membaca Al-Qur’an

   Menunjukkan kebiasaan siswa dalam melakukan kegiatan membaca Al-Qur’an secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.

2. Konsistensi Waktu Membaca Al-Qur’an

   Menunjukkan kemampuan siswa dalam menjaga waktu dan jadwal membaca Al-Qur’an secara teratur.

3. Kesungguhan Dalam Membaca

   Menunjukkan keseriusan, fokus, dan kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an.

4. Perhatian Terhadap Kaidah Bacaan

   Menunjukkan sikap siswa dalam memperhatikan aturan bacaan, seperti tajwid, ketika membaca Al-Qur'an.

5. Usaha Memperbaikin Bacaan

   Menunjukkan upaya siswa untuk terus belajar, menerima bimbingan, dan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an.

Pembiasaan kedisiplinan pada peserta didik diharapkan mampu membawa perubahan sikap yang signifikan serta membentuk kepribadian siswa yang bertanggung jawab sebagai warga negara (Susanto, 2016). Melalui penanaman nilai-nilai moral, pembiasaan ini dapat meningkatkan perilaku siswa agar sesuai dengan norma dan kaidah yang baik, baik norma emosional maupun sosial. Tujuan dari pembiasaan nilai kedisiplinan tersebut untuk membangun dan mengembangkan seluruh aspek kehidupan seseorang, baik sebagai individu, anggota keluarga, maupun sebagai warga negara (Prasetiya et al., 2021).

3. Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an

Pada masa kini perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, serta memperoleh informasi. Media sosial sebagai bagian darin transformasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tapi juga menjadi ruang baru dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan secara luas dan cepat. Aktivitas dakwah yang sebelumnya terbatas pada mimbar dan majelis taklim kini turut berlangsung melalui berbagai plaform digital seperti feed, story, dan caption media sosial. Fenomena dakwah digital melalui influencer keagamaan berpotensi memengaruhi pola keberagamaan generasi Z, termasuk dalam hal motivasi dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an**.** Konten keislaman yang dikemas secara visual dan singkat dapat mendorong minat membaca Al-Qur'an, namun di sisi lain juga

berisiko menggeser kebiasaan membaca mushaf secara rutin menjadi konsumsi konten religius instan semata (Putri & Bashori, 2025).

Penggunaan media digital memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan anak, khususnya aspek interaksi sosial. Anak menjadi kurang mampu bergaul dengan lingkungan terdekatnya karena lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat digital (Setia ningsi, 2018). Selain itu penggunaan *gadget* yang berlebihan juga membawa pengaruh negatif pada perkembangan mental anak dengan orang tua maupun orang di sekitarnya. Kondisi ini menyebabkan anak memiliki kesempatan yang terbatas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Dimasa sekarang, tidak sedikit anak mengalami ketergantungan terhadap *gadget.* Oleh karena itu, penggunaan *gadget* seharusnya dikembalikan pada fungsi utamanya, yaitu sebagai sarana komunikasi dan media pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan serta mendorong kreativitas anak. Kehadiran media visual dan audio sebenarnya berpotensi memperluas wawasan serta meningkatkan minat baca pada anak, namun pada kenyataannya *gadget* lebih sering digunakan untuk aktivitas yang kurang bermanfaat, seperti bermain *game* dan mengakses konten yang tidak sesuai. Akibatnya, berdampak pada menurunnya minat anak dalam belajar dan membaca al qur'an (Safira et al., 2021).

Penggunaan *gadget* dapat menimbulkan pengaruh dan dampak negatif terhadap kualitas generasi, khususnya pada anak anak remaja usia sekolah. Kesalahan dalam pemanfaatan *gadget* antara lain di tandai dengan intesitas penggunaan yang melebihi batas wajar sehingga memiliki ketergantungan yang tinggi. Berbagai kebiasaan tradisional yang dahulu sering dilakukan khususnya pada anak anak kini mulai ditinggalkan (Nasrullah, 2023). Permainan seperti kelereng, layang-layang, dan karet, secar perlahan tergeser oleh gaya hidup digital seperti bermain game, dan lainnya. Perubahan ini berdampak pada berkurangnya perhatian anak terhadap kegiatan keagamaan, salah satunya kedisiplinan membaca Al-Qur'an. Tradisi membaca Al-Qur'an setelah shalat magrib yang dahulu cukup kuat kini semakin jarang dilakukan dan hanya dipertahankan oleh sebagian kecil masyarakat. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia, khususnya

umat islam, yang bersifat menyeluruh. Kehadiran media sosial memberikan pengaruh terhadap membaca Al-Qur'an (Masrsina & Nurhasanah, 2023).

Media sosial yang kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern merupakan salah satu sarana yang efektif dan banyak dimanfaatkan oleh para pendakwah serta ulama. Instagram, youtube, dan tiktok sering digunakan untuk menyampaikan ajaran Al-Qur'an melalui ceramah singkat maupun video inspiratif (Zahra, 2024). Meskipun demikian, media sosial juga memiliki resiko dalam penyebaran informasi yang tidak benar. Oleh sebab itu, ulama perlu memastikan bahwa setiap konten yang dibagikan bersumber dari refrensi yang percaya. Selain itu, dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan menjangkau berbagai kalangan usia (Maesa et al., 2025).

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Pendidikan. Teknologi digital menghadirkan peluang baru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan beragam media dan sarana yang mendukung proses pembelajaran (Afifah, 2024). salah satu bidang yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut adalah pembelajaran baca Al-Qur'an. Dalam realitas kehidupan modern, manusia manusia tidak dapat dipisahkan dari pengunaan teknologi digital.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan dan refrensi bagi penelitian ini. Penelitian terdahulu mencakup temuan temuan dari penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya baik berupa skripsi, artikel jurnal, maupun karya ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang dipilih akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
1	Pengaruh	Variabel	Nilai koefisien	Persamaan fokus

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
	Mentoring Al-Qur'an terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa (Anita, maemunah 2020)	bebas (X): Mentoring Al-Qur'an Variabel terikat (Y): Intensitas kedisiplinan membaca Al-Qur'an	korelasi (rxy) = 0,28Termasuk kategori korelasi rendah. Nilai r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf 5% dan 1% Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mentoring Al-Qur'an terhadap intensitas kedisiplinan membaca Al-Qur'an mahasiswa.	kajian yang sama, yaitu meneliti kedisiplinan membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat. Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan menganalisis pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Selain itu, keduanya menempatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an sebagai indikator penting dalam pembentukan perilaku religius peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas, subjek penelitian, konteks penelitian, serta arah kajian. Pada penelitian terdahulu, variabel bebas yang digunakan adalah *mentoring Al-Qur'an*, sedangkan pada penelitian penulis variabel

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
				bebasnya adalah *gaya hidup digital*. Subjek penelitian terdahulu adalah mahasiswa, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada siswa MTs. Dari segi konteks, penelitian terdahulu menelaah pengaruh program pembinaan keagamaan formal di lingkungan kampus, sementara penelitian penulis mengkaji pengaruh perilaku dan gaya hidup digital dalam kehidupan sehari-hari siswa terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian penulis memiliki kebaruan pada aspek pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap perilaku religius peserta didik.
2	Strategi Orang Tua dalam Menanamkan	Fokus utama (variabel bebas implisit): Strategi orang tua dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan anak dalam menghafal Al-Qur'an di era digital	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
	Disiplin Menghafal Al-Qur'an kepada Anak di Era Digital: Studi Kasus Keluarga Qur'ani (Muhammad ikhwanuddin 2025).	mengelola teknologi dan membina anak di era digital Fokus hasil (variabel terikat implisit): Disiplin menghafal Al-Qur'an pada anak	dapat terbentuk secara efektif melalui peran aktif orang tua dalam mengelola lingkungan belajar dan penggunaan teknologi. Orang tua menerapkan penjadwalan hafalan harian yang konsisten, pembatasan waktu penggunaan gadget, serta pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an sebagai media pendukung hafalan.	meneliti kedisiplinan dalam aktivitas Al-Qur'an serta sama-sama berada dalam konteks era digital yang memengaruhi perilaku religius anak atau siswa. Keduanya menempatkan disiplin sebagai aspek penting dalam pembentukan kebiasaan ibadah. Perbedaannya terletak pada variabel, subjek, dan pendekatan penelitian. Penelitian terdahulu meneliti strategi orang tua dengan fokus pada disiplin menghafal Al-Qur'an menggunakan pendekatan kualitatif pada anak dalam keluarga Qur'ani, sedangkan penelitian penulis meneliti gaya hidup digital dengan fokus pada kedisiplinan membaca Al-Qur'an menggunakan pendekatan kuantitatif pada siswa MTs.

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
3	Implementasi Tadarus Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtida'iyah (Iin Munfarihah, Fathur Rohman 2025)	Fokus/variabel bebas (implisit): Implementasi tadarus Al-Qur'an (pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah) Fokus/variabel terikat (implisit): Karakter disiplin peserta didik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dan terstruktur setiap pagi berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Kedisiplinan tampak pada aspek ketepatan waktu hadir di sekolah, kesiapan mengikuti kegiatan belajar, keteraturan perilaku, serta tanggung jawab siswa dalam menjalankan tugas. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi tadarus dengan kegiatan religius lain seperti sholat duha dan sholat dzuhur berjamaah memperkuat internalisasi nilai disiplin secara kolektif. Guru berperan sebagai teladan dan pembina, sedangkan siswa menginternalisasi nilai disiplin melalui kebiasaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian kedisiplinan dalam aktivitas Al-Qur'an serta sama-sama meneliti perilaku religius peserta didik di lingkungan madrasah. Kedua penelitian sama-sama menempatkan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai sarana penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Perbedaannya terletak pada variabel, pendekatan, dan fokus kajian**.** Penelitian terdahulu meneliti implementasi tadarus Al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif untuk melihat pembentukan karakter disiplin**,** sedangkan penelitian penulis meneliti pengaruh gaya hidup digital dengan pendekatan kuantitatif terhadap kedisiplinan

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
			yang dilakukan secara berulang dan bermakna spiritual.	membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian terdahulu menekankan pada pembiasaan religius di sekolah dasar, sementara penelitian penulis menyoroti pengaruh perilaku digital siswa MTs terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an.
4	Pengaruh Influencer Keagamaan terhadap Perubahan Gaya Hidup Religius Generasi Z: Perspektif Al-Qur'an (Putri Zulaikha, Bashori 2025)	Variabel bebas (fokus utama): Influencer keagamaan / konten dakwah digital Variabel terikat (fokus dampak): Perubahan gaya hidup religius Generasi Z	Hasil penelitian menunjukkan bahwa influencer keagamaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan gaya hidup religius Generasi Z di era digital. Konten dakwah yang disampaikan secara komunikatif, santun, dan emosional mampu meningkatkan motivasi ibadah, membentuk identitas keislaman digital, serta mendorong perubahan perilaku religius seperti lebih rajin beribadah, menggunakan aplikasi Islami, dan mengekspresikan	Persamaan pada fokus kajian yang sama-sama membahas pengaruh aktivitas digital terhadap perilaku religius generasi muda. Keduanya menempatkan ruang digital sebagai faktor penting yang membentuk gaya hidup atau kebiasaan keagamaan, serta sama-sama meneliti perubahan perilaku religius dalam konteks perkembangan teknologi dan media sosial. Adapun perbedaannya terletak pada

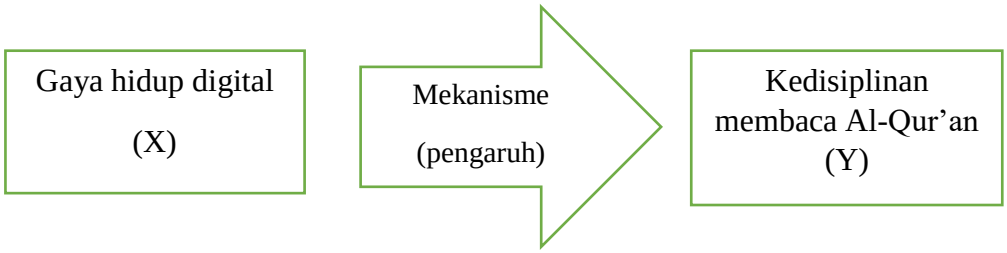
No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan perbedaan
			nilai agama di media sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa Generasi Z bersikap selektif dan kritis terhadap konten dakwah dengan menggunakan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman, seperti prinsip hikmah, ilmu, tabayyun, dan keteladanan. Ruang digital tidak hanya menjadi media dakwah, tetapi juga menjadi arena pembentukan gaya hidup religius yang reflektif dan kontekstual.	variabel, objek kajian, dan fokus perilaku religius. Penelitian terdahulu meneliti pengaruh influencer keagamaan terhadap perubahan gaya hidup religius Generasi Z dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian penulis meneliti pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian terdahulu menekankan pada perubahan identitas dan ekspresi religius di media sosial, sementara penelitian penulis berfokus pada kedisiplinan ibadah membaca Al-Qur'an dalam konteks pendidikan formal.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan teknologi digital memengaruhi gaya hidup siswa, terutama dalam penggunaan gadget dan media digital sehari-hari. Gaya hidup digital dapat

berdampak pada kedisiplinan membaca Al-Qur'an, karena penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengurangi waktu dan konsistensi membaca Al-Qur'an, sedangkan pemanfaatan teknologi untuk kegiatan keagamaan dapat memberikan dampak positif. Dalam penelitian ini, gaya hidup digital sebagai variabel bebas (X) diukur melalui penggunaan gadget dan media digital, sedangkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat (Y) diukur melalui frekuensi, keteraturan, dan konsistensi membaca Al-Qur'an siswa.

Gambar 1.1 kerangka pemikiran penelitian



X: Variabel Bebas
Y: Variabel Terikat
➡ : Pengaruh

D. Hipotesis

Hipotesis penelititan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang bersifat dugaan, namun disusun berdasarkan landasan teori maupun temuan penelitian sebelumnya. Karena masih bersifat sementara, hipotesis penelitian perlu di uji secara empiris melalui proses pengujian hipotesis. Dalam pelaksanaanya hipotesis penelitian terlebih dahulu dirumuskan kedalam bentuk pernyataan matematis agar dapat dianalisis secara statistik (Pendidikan et al., 2021).

Untuk menduga hasil penelitian ini, penulis menggunakan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0), yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran data secara objektif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui data yang dapat diukur secara numerik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* kausal bertujuan mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu gaya hidup digital, dan satu variabel terikat, yaitu kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.

Secara khusus, penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa. Pemilihan regresi linear sederhana didasarkan pada struktur penelitian yang hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga model ini dianggap paling tepat untuk mengetahui arah, besar, dan signifikansi pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu gaya hidup digital (X), dan satu variabel terikat, yaitu kedisiplinan membaca Al-Qur'an (Y). Melalui regresi linear sederhana, peneliti dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Islam Indonesia, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs Nurul Islam Indonesia memiliki program pembiasaan kegiatan religius, khususnya kegiatan

membaca *Al-Qur'an* serta adanya fenomena penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi di kalangan siswa. Yaitu mengkaji pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca *Al-Qur'an* siswa. MTs Nurul Islam Indonesia dipilih karena memiliki program pembiasaan membaca Al-Qur'an dan menunjukkan fenomena penggunaan teknologi digital yang tinggi di kalangan siswa sehingga relevan dengan fokus penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 yaitu sekitar bulan februari sampai mei 2026 waktu tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, pengelolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, meliputi manusia, benda, hewan, tumbuhan maupun peristiwa yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Penetapan populasi bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil serta membatasi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian. Namun, apabila penelitian melibatkan seluruh anggota populasi, maka penelitian tersebut disebut sebagai penelitian dengan sampel total (Wahyu et al., 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia terdiri dari dua kelas, Dengan jumlah keseluruhan 34 orang seluruh siswa. kelas IX tesebut dijadikan sebagai populasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3. 1 Populasi Keseluruhan

No	Kelas	Populasi
1	IX 1	17 Siswa
2	IX 2	17 Siswa
	Jumlah seluruh populasi	34 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk di teliti lebih lanjut dan dipandang sebagai representasi dari populasi, meskipun tidak mencerminkan keseluruhan populasi itu sendiri. Sampel berfungsi sebagai gambaran atau perwakilan yang hasil penelitiannya diharapkan dapat mewakili kondisi populasi secara umum.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut suriani (2023) teknik sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel dengan cara melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. (Sari et al., 2024).

Penggunaan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian relatif kecil, yaitu sebanyak 34 siswa, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel untuk memperoleh data yang lebih representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh (Gideon et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Nurul Islam Indonesia, seluruh siswa kelas IX memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berkaitan dengan gaya hidup digital dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti melibatkan seluruh siswa kelas IX sebagai sampel agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya yang terjadi di sekolah tersebut. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia.

D. Variabel Penelitian Definisi konseptual dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan komponen utama yang menjadi objek pengamatan dan pengukuran. Penentuan variabel yang tepat sangat berpengaruh terhadap arah, cakupan, serta hasil penelitian (Ismayani,2019). Setiap jenis variabel memiliki fungsi dan peran yang berbeda dalam menganalisis hubungan sebab akibat. Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau diberi perlakuan oleh peneliti, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perlakuan tersebut. (Haifa et al., 2025).

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab yang memengaruhi perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat. (Sugiyono, 2018).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini dikenal sebagai variabel terikat**.** Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

2. Defenisi konseptual Variabel

Variabel penelitian memiliki definisi konseptual dan definisi operasional. Definisi konseptual menjelaskan pengertian variabel secara teoritis berdasarkan pendapat para ahli, sedangkan definisi operasional menjelaskan cara variabel tersebut diukur dalam penelitian. Oleh karena itu, setiap variabel dalam penelitian ini dijelaskan melalui definisi konseptual dan definisi operasional agar memiliki batasan yang jelas (Roflin & Liberty, 2021).

a. Variabel Independen (X)

Gaya hidup digital merupakan pola perilaku individu dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti smartphone, internet, media sosial, dan berbagai platform digital dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup digital mencerminkan cara

seseorang menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, belajar, serta memenuhi berbagai kebutuhan lainnya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, gaya hidup digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan peserta didik.

b. Variabel Dependen (Y)

Kedisiplinan membaca Al-Qur'an merupakan sikap patuh, taat, dan konsisten seseorang dalam melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara teratur dan berkelanjutan. Kedisiplinan tersebut tercermin melalui keteraturan waktu membaca, kesungguhan dalam membaca, perhatian terhadap kaidah bacaan, serta usaha untuk terus memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Kedisiplinan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk pembiasaan ibadah yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional menjelaskan cara suatu variabel diukur. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang diberikan terhadap suatu variabel dengan cara menetapkan makna serta menentukan kegiatan atau prosedur yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel tersebut (Roro & Soemadi, 2023). Adapun Defenisi Operasional Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional
Gaya Hidup Digital (X)	Pola perilaku siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari- hari. Variabel ini diukur melalui angket berdasarkan indikator-indikator berikut: Variabel diukur melalui indicator seperti:

Variabel	Defenisi Operasional
	1. Itensitas penggunaan gadget 2. Aktivitas media sosial 3. Pemanfaatqan teknologi digital untuk kegiatan belajar 4. Kecenderungan komunikasi melalui media digital 5. Ketergantungan terhadap teknologi digital pengukuran variabel gaya hidup digital dilakukan menggunakan skala likert 5 tingkat yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).
Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an (Y)	Tingkat kepatuhan dan konsistensi siswa dalam Membaca Al-Qur'an secara rutin dan berkelanjutan. Variabel ini diukur melalui angket berdasarkan indikator-indikator berikut: 1. Keteraturan Membaca Al-Qur'an 2. Konsistensi Waktu Membaca Al-Qur'an 3. Kesungguhan Dalam Membaca Al-Qur'an 4. Perhatikan terhadap Kaidah Bacaan Dalam Membaca Al-Qur'an

Variabel	Defenisi Operasional
	5. Usaha Memperbaiki Bacaan Pengukuran variabel kedisiplinan membaca Al-Qur'an juga menggunakan skala likert 5 tingkat yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian merupakan dua unsur penting yang sangat berpengaruh terhadap kualitas data dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara tepat, antara lain melalui wawancara, angket atau kuesioner, observasi, tes, serta dokumentasi (Abigai et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas angket sebagai sumber data utama, serta observasi dan wawancara sebagai data pendukung pada tahap pra-penelitian.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Creswell, 2014). Angket digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif karena mampu menjaring data dari jumlah responden yang besar secara sistematis (Gagah & Pia, 2024).

Angket disusun berdasarkan kerangka konsep penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu gaya hidup digital sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an sebagai variabel dependen (Y). Variabel gaya hidup digital diukur melalui indikator intensitas penggunaan gadget, aktivitas media sosial, pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan belajar,

kecenderungan komunikasi melalui media digital, dan ketergantungan terhadap teknologi digital. Sementara itu, variabel kedisiplinan membaca Al-Qur'an diukur melalui indikator keteraturan membaca Al-Qur'an, konsistensi waktu membaca, kesungguhan dalam membaca, perhatian terhadap kaidah bacaan, serta usaha memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Angket diberikan kepada seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 34 orang sebagai responden penelitian. Seluruh pernyataan dalam angket menggunakan Skala Likert.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku subjek penelitian dan situasi di tempat penelitian (Denzin & Lincoln, 2009). Observasi dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap objek penelitian agar data yang diperoleh bersifat objektif (Gagah & Pia, 2024).

Observasi dilakukan pada tahap awal untuk mengamati kondisi siswa terkait Gaya Hidup Digital dan Kidisiplinan Membaca Al-Qur’an di MTs Nurul islam Indonesia sebelum penyebaran angket. Melalui kegiatan observasi, peneliti mengamati perilaku siswa dalam penggunaan gadget serta kedisiplinan siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih sering menggunakan gadget pada waktu-waktu tertentu dan lebih tertarik bermain dengan perangkat digital dibandingkan melakukan aktivitas membaca Al-Qur'an. Selain itu, ketika proses pengisian angket berlangsung, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang fokus karena bercanda dengan teman atau memainkan telepon genggam yang mereka miliki. Temuan observasi tersebut memberikan gambaran awal bahwa penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa dan diduga memiliki keterkaitan dengan tingkat kedisiplinan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk menggali dan mengidentifikasi permasalahan penelitian serta memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2022). dalam

pelaksanaannya, peneliti melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan guru dan siswa di sekolah. Melalui teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai aktifitas dan proses yang berlangsung di lingkungan sekolah (Ardiansyah, 2025).

Wawancara penelitian ini dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Islam Indonesia sebagai informan pendukung penelitian. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kedisiplinan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta kebiasaan siswa dalam menggunakan gadget. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa sebagian siswa masih kurang fokus saat kegiatan membaca Al-Qur'an berlangsung. Beberapa siswa lebih tertarik bermain gadget dibandingkan membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa masih terdapat siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya belum optimal, bahkan ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu, seperti huruf و (wau) dan ف (fa). Informasi tersebut memperkuat hasil observasi yang menunjukkan adanya variasi tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah siswa, struktur organisasi, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian memiliki peranan yang penting dan strategis karena kualitas data yang diperoleh sangat ditentukan oleh instrumen yang digunakan (Fadillah, n.d.). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun

berdasarkan kisi-kisi angket dan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai gaya hidup digital dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tertentu mengenai karakteristik responden maupun pengetahuan yang mereka miliki, guna mendukung kepentingan penelitian, survei, atau kegiatan evaluasi. Angket disusun menggunakan skala Likert 5 tingkat, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala likert

Singkatan	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RR	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat setuju	5

Setelah indikator-indikator dirumuskan dalam kisi-kisi, langkah selanjutnya adalah menjadikan kisi-kisi tersebut sebagai pedoman dalam menyusun pernyataan yang akan disebarkan melalui kuesioner. Dalam pengukuran sikap dengan skala ordinal, terdapat beberapa model skala yang umum digunakan dalam bidang statistik, seperti skala Likert, Pada pembahasan ini dfokuskan pada salah satu model skala sikap, yaitu skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu peristiwa atau kondisi sosial (Ridwan, 2009). Dalam penerapan skala Likert, peneliti terlebih dahulu menetapkan variabel penelitian yang kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator atau

sub indikator sebagai dasar penyusunan pernyataan bagi responden. Skala Likert juga berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu kejadian atau gejala sosial (Abduljabar, 2010).

Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini dipilih karena mampu menyajikan data secara sistematis dan terstruktur, serta memudahkan responden dalam memberikan jawaban melalui pilihan yang telah disediakan. Skala Likert lebih cenderung digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap suatu pernyataan, yang mencerminkan pendapat dan persepsi individu maupun kelompok. Selain itu, data yang diperoleh dari skala Likert dapat dikonversi menjadi data kuantitatif dalam bentuk skor sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis statistik. Oleh karena itu, skala Likert dianggap tepat dan relevan untuk digunakan dalam meneliti pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an.

Berikut adalah kisi- kisi angket untuk meneliti pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan indikator yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya:

Kisi- kisi Angket Variabel (X)

Tabel 3. 4 Kisi kisi instrument penelitian variabel (X)

No	Indikator	Subindikator	Nomor pernyataan	Jumlah
1	Intensitas Penggunaan *Gadget*	Frekuensi penggunaan gadget setiap hari, Durasi penggunaan gadged dalam sehari.	1,2,3,4	4
2	Aktivitas Media Sosial	Frekuaensi mengakses media sosial, Interaksi dan aktivitas di media sosial.	5,6,7,8	4
3	Pemanfaatan Teknologi Untuk	Penggunaan internet untuk mencari materi	9,10,11,12	4

No	Indikator	Subindikator	Nomor pernyataan	Jumlah
	Belajar	pelajaran, Penggunaan teknologi untuk mendukung tugas sekolah		
4	Kecenderungan Terhadap Teknologi Digital	Preferensi menggunakan media digital dalam aktivitas sehari-hari, Kebiasaan berkomunikasi melalui media digital	13,14,15,16	4
5	Ketergantungan Terhadap Teknologi Digital	Kesulitan melepaskan diri dari gadget Perasaan tidak nyaman ketika tidak menggunakan teknologi digital	17,18,19,20	4
				20 Butir

Kisi – kisi Angket Variabel (Y)

Tabel 3. 5 Kisi kisi instrument penelitian variabel (Y)

No	Indikator	Subindikator	Nomor pernyataan	Jumlah
1	Keteraturan Membaca Al-Qur’an	Kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari Kepatuhan terhadap jadwal membaca Al-	1,2,34	4

No	Indikator	Subindikator	Nomor pernyataan	Jumlah
		Qur'an		
2	Konsitensi waktu membaca Al-Qur’an	Membaca pada waktu yang telah ditentukan Menjaga rutinitas membaca Al-Qur'an	5,6,7,8	4
3	Kesungguhan dalam membaca Al-Qur’an	Keseriusan saat membaca Al-Qur'an Fokus dan perhatian saat membaca	9,10,11,12	4
4	Perhatian Terhadap Kaidah Bacaan	Memperhatikan tajwid Memperhatikan makhraj huruf	13,14,15,16	4
5	Usaha Memperbaikin Bacaan	Berlatih memperbaiki bacaan Menerima koreksi dan evaluasi bacaan	17,18,19,20	4
				20 Butir

G. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah data telah memenuhi persyaratan sesuai dengan teknik analisis yang akan digunakan. Pengujian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data layak dianalisis menggunakan regresi atau tidak. Secara umum, uji prasyarat analisis terdiri atas dua jenis, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas (Risca, 2016).

1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kemampuan suatu variabel dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiharto dan Sitinjak, 2006). Validitas menunjukkan

tingkat ketepatan alat ukur terhadap konsep atau konstruk yang hendak diukur dalam penelitian. Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas bertujuan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan aspek yang hendak diukur secara tepat (Mardiani et al., 2021).

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas *Pearson Product Moment*, yang digunakan untuk menguji validitas setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total. Apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 34 siswa (N = 34) dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Berdasarkan tabel r Product Moment, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,339. Dengan demikian, suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > 0,339 dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung < 0,339.

Rumus pearson product moment:

$$r_{xy} = (N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y))$$

$$\sqrt{[(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}$$

Keterangan**:**

- rxyr {xy}rxy = koefisien korelasi Product Moment x atau y
- N = jumlah responden
- X = skor variabel X (variabel bebas)
- Y = skor variabel Y (variabel terikat)
- ∑X = jumlah skor item X
- ∑Y = jumlah skor total Y
- ∑X2 = jumlah kuadrat skor item X
- ∑Y2 = jumlah kuadrat skor total Y
- ∑XY = jumlah hasil perkalian X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menilai konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu (Mardiani et al., 2021). Salah satu bentuk uji reliabilitas yang sesuai dengan penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha.* Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian, sehingga instrumen dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang serupa.

Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* digunakan karena instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear (Green et al., 2020). Pengujian linearlitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearlitas adalah:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada Deviation from Linearity > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear.

b. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada Deviation from Linearity < 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan tidak linear.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas menjadi dasar dalam berbagai metode analisis parametrik, seperti uji t, ANOVA, regresi linier, dan korelasi Pearson. Apabila data tidak

memenuhi asumsi normalitas, maka hasil analisis menggunakan metode parametrik berpotensi menjadi bias atau kurang akurat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hasil uji normalitas sangat diperlukan sebelum melanjutkan ke tahap analisis berikutnya (Isnaini et al., 2025).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian terkumpul secara lengkap (Sugiyono, 2021). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum variabel gaya hidup digital dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa. Analisis ini dilakukan melalui perhitungan nilai rata-rata (mean) dan persentase untuk menggambarkan tingkat masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan analisis regresi linear.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya hidup digital(X) terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an(Y). Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Kedisiplinan membaca Al-Qur'an

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Gaya hidup digital

Pengambilan keputusan terhadap hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an.

b. Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil Sekolah

NPSN	: 60727907
Nama Sekolah	: MTsS Nurul Islam Indonesia
Naungan	: Kementerian Agama
Tanggal Berdirinya	: 1 Januari 1990
No. SK Pendirian	: Kd.02. 15/4/PP.00.4/176/20
Tanggal Operasional	: 1 Desember 2019
No. SK Operasional	: 574/Kw.02/2-e/PP.00/01/2020
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tanggal Akreditasi	: 12 Desember 2019
No. Sk Akreditasi	: 1452/BAN-SM/SK/2019
Sertifikasi	: -
Alamat	: Jl. Megawati No. 20B.
Desa/ Kelurahan	: Pasar Merah Timur
Kecamatan / Kota (LN)	: Medan Area
Kab / kota / negara (LN)	: Kota Medan
Provinsi / LN	: Sumatera Utara
Kepala Sekolah	: Muhammad Zulfikri, S.Pd

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

MTSS Nurul Islam Indonesia adalah satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berstatus swasta dan berlokasi di Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Lembaga pendidikan ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1990 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor Kd.02.15/4/PP.00.4/176/20, serta berada di bawah pembinaan Kementerian

Agama. Kehadiran MTSs Nurul Islam Indonesia diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencerdaskan generasi bangsa, khususnya di wilayah Kecamatan Medan Area, Kota Medan. Madrasah ini juga telah memperoleh akreditasi B sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 1452/BAN-SM/SK/2019 yang ditetapkan pada 12 Desember 2019.

a. Latar Belakang Pendirian Sekolah

MTs Nurul Islam Indonesia didirikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi masyarakat sekitar serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang.

b. Perkembangan Sekolah

Sejak didirikan, MTs Nurul Islam Indonesia mengalami perkembangan baik dari segi jumlah peserta didik, tenaga pendidik, maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Sekolah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program akademik dan keagamaan.

c. Prestasi Sekolah

Selain fokus pada kegiatan akademik, MTs Nurul Islam Indonesia juga aktif mengikuti berbagai perlombaan di bidang keagamaan, olahraga, maupun akademik baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.

3.Kondisi Sekolah

a. keadaan Guru dan karyawan

Berikut adalah tabel yang menjelaskan seputar jumlah guru dan mata pelajaran di MTs Nurul Islam Indonesia.

Tabel 4. 1 keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir	Mengajar B.Studi
1	M.Zulfikri,S.Pd	L	Kepala Madrasah	S1	-
2	Dra.Salbiah	P	Wakamad	S1	-

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir	Mengajar B.Studi
3	Sapti Rahmadiah,S.Kom	P	Tata Usaha	S1	INFORMATIKA
4	Nurrahmi,S.T	P	Operator	S1	-
5	Khairunnisa,S.S	P	PKS	S1	B.ARAB
6	M.Nurul Zaman Lubis,S.Pd	L	BK	S1	-
7	Mardha Zulaina,S.Pd	P	Guru	S1	B.INDONESIA
8	Muhammad Fauzi,S.Pd.I	L	Guru	S1	SKI
9	Sutri Gunara,S.Pd	L	Guru	S1	B.INDONESIA
10	Lasmini Yudirma,S.Pd	P	Guru	S1	IPS
11	M.Fadli,S.S	L	Guru	S1	B.INGGRIS,TAH FIZH
12	Lely Isnaini,S.Pd.I	P	Guru	S1	QURAN HADIST,FIKIH, AKIDAH AKHLAK
13	Ervin marpaung, SPd.I	L	Guru	S1	MATEMATIKA
14	Sri Lestari,S.Pd	P	Guru	S1	PRAKARYA
15	Resti Monica,S.Pd	P	Guru	S1	
16	Azerid Ananda,S.Pd	P	Guru	S1	
17	Muhammad Syahputra Harahap,S.Pd	L	Guru	S1	PJOK
18	Deni Agita Munte,S.Pd	L	Guru	S1	PKn

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Nurul Islam Indonesia memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai, seperti ruang kelas yang representatif, laboratorium IPA dan komputer, perpustakaan, serta kantin sehat. Sarana ibadah dan kegiatan keagamaan seperti masjid atau musala juga menjadi pusat pembinaan akhlak. Meskipun terdapat keterbatasan di beberapa aspek, madrasah terus berupaya meningkatkan kualitas sarana melalui dukungan komite, masyarakat, dan mitra.

4.Visi dan Misi Sekolah

visi

Adapaun visi MTs Nurul Islam Indonesia adalah: **”**TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERTAQWA, CERDAS, JUJUR, ADIL DAN SEHAT SERTA UNGGUL DALAM PRESTASI”

Misi

1. Membentuk siswa menguasai dan mengamalkan ajaran agama melalui proses pembiasaan
2. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing
3. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga madrasah, masyarakat dan Lembaga terkait dalam meningkatkan mutu lulusan
4. Menciptakan madrasah berprestasi berskala regional dan nasional
5. Mengembangkan perilaku hidup mandiri dan percaya diri di terima di kalangan masyarakat
6. Mengembangkan perilaku hidup sehat dan bersih melalui program berwawasan lingkungan
7. Meningkatkan sarana dan prasana pembelajaran berkualitas secara bersi kenambungan

5. Tujuan Sekolah

Tujuan MTs Nurul Islam Indonesia adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan keterampilan hidup. Selain itu, madrasah juga

bertujuan meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, menumbuhkan karakter disiplin, jujur, serta kepedulian sosial dan lingkungan, sehingga peserta didik mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berperan aktif dalam masyarakat.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

Peserta didik di MTs Nurul Islam Indonesia merupakan remaja usia 14–15 tahun yang berasal dari beragam latar belakang sosial dan ekonomi. Mereka berada pada fase perkembangan menuju kedewasaan, sedang membentuk jati diri dan nilai-nilai hidup. Umumnya memiliki semangat belajar tinggi, keingintahuan besar, serta mulai menunjukkan minat khusus pada bidang tertentu. Peserta didik juga menunjukkan karakter religius sebagai hasil pembiasaan nilai-nilai Islam yang ditanamkan sejak dini di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa yang berasal dari kelas IX-1 dan IX-2. Masing-masing kelas terdiri dari 17 siswa atau sebesar 50% dari total responden. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 20 siswa (58,82%), sedangkan responden perempuan berjumlah 14 siswa (41,18%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki. Pada kelas IX-1 terdapat 9 siswa laki-laki (26,47%) dan 8 siswa perempuan (23,53%), sedangkan pada kelas IX-2 terdapat 11 siswa laki-laki (32,35%) dan 6 siswa perempuan (17,65%). Data tersebut menunjukkan bahwa komposisi responden penelitian didominasi oleh siswa laki-laki, meskipun persebaran jumlah responden pada masing-masing kelas relatif seimbang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel gaya hidup digital memperoleh persentase sebesar 77,85% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa MTs Nurul Islam Indonesia memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan smartphone, internet, dan media

sosial sebagai sarana komunikasi, hiburan, pencarian informasi, maupun untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Tingginya gaya hidup digital siswa sejalan dengan fenomena yang ditemukan peneliti selama observasi awal, dimana hampir seluruh siswa memiliki akses terhadap perangkat digital dan aktif menggunakan berbagai platform media sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari siswa. Di satu sisi, penggunaan teknologi digital memberikan manfaat berupa kemudahan memperoleh informasi dan mendukung proses belajar. Namun di sisi lain, penggunaan teknologi yang terlalu intensif berpotensi mengurangi waktu yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan, termasuk membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan serta pemanfaatan teknologi yang bijaksana agar perkembangan gaya hidup digital dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan dan pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kedisiplinan membaca Al-Qur'an memperoleh persentase sebesar 65,79% dan berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MTs Nurul Islam Indonesia telah memiliki kedisiplinan yang baik dalam membaca Al-Qur'an.

Kedisiplinan tersebut terlihat dari keteraturan siswa dalam membaca Al-Qur'an, konsistensi waktu membaca, kesungguhan dalam membaca, perhatian terhadap kaidah bacaan, serta adanya usaha untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang diterapkan di lingkungan sekolah telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa. Meskipun berada pada kategori tinggi, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan, pengawasan, dan motivasi yang berkelanjutan dari pihak sekolah maupun orang tua agar kedisiplinan membaca Al-Qur'an dapat terus ditingkatkan.

C. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada 34 responden yang merupakan siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS sesuai dengan teknik analisis yang telah dijelaskan pada Bab III. Analisis dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhdap Kedisiplinan membaca Al-Quran siswa MTs Nurul Islam Indonesia

Angket disusun berdasarkan variabel dari dua variable penelitian yaitu:

- Gaya Hidup Digital (X)
- Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an (Y)

Berdasarkan perhitungan skor pada masing-masing indikator, indikator intensitas penggunaan gadget memperoleh rata-rata persentase tertinggi, yaitu sebesar 81,50%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget merupakan aspek yang paling dominan dalam menggambarkan gaya hidup digital siswa kelas IX MTs Nurul Islam Indonesia. Kondisi tersebut terlihat dari kebiasaan siswa menggunakan gadget setiap hari, menggunakan gadget dalam durasi tertentu, menggunakan gadget sebelum tidur, serta membuka gadget setelah bangun tidur.

Sementara itu, indikator ketergantungan terhadap teknologi digital memperoleh rata-rata persentase terendah, yaitu sebesar 72,50%. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan indikator lainnya, kecenderungan ketergantungan siswa terhadap teknologi digital berada pada tingkat yang relatif lebih rendah. Meskipun demikian, indikator tersebut tetap menunjukkan adanya penggunaan teknologi digital yang cukup kuat dalam kehidupan siswa.

Dengan demikian, berdasarkan hasil skor indikator, intensitas penggunaan gadget merupakan indikator yang paling dominan, sedangkan ketergantungan terhadap teknologi digital merupakan indikator yang memiliki skor paling rendah dalam variabel gaya hidup digital.

Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat

pengumpulan data. Selanjutnya, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,477 menunjukkan bahwa gaya hidup digital memberikan kontribusi sebesar 47,7% terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya hidup digital merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia.

1.Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam angket mampu mengukur Variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan Teknik korelasi *pearson.*

Adapun kriteria validitas yaitu sebagai berikut:

- $R_{hitung} > R_{tabel}$ = item pernyataan dianggap valid
- $R_{hitung} < R_{tabel}$ = item pernyataan dianggap tidak valid
- Menggunakan *Significance (2-tailed) < 0,05*.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Gaya Hidup Digital (X) pada Tabel 4.6, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,339. Nilai r hitung berkisar antara 0,372 sampai dengan 0,747. Dengan demikian, seluruh 20 item pernyataan pada variabel Gaya Hidup Digital dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. berdasarkan hasil uji validitas variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an (Y) pada

Tabel 4.7, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,339. Nilai r hitung berkisar antara 0,342 sampai dengan 0,663. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua variabel telah memenuhi kriteria validitas, sehingga instrumen penelitian dapat digunakan untuk tahap analisis data selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji validitas bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,339. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item nomor 5 yaitu sebesar 0,663. Dengan demikian, seluruh 20 item pernyataan pada variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat digunakan untuk pengumpulan data dan analisis pada tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *software SPSS* dengan Cronbach Alpha. Adapun kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- *Jika Cronbach Alpha > 0,60 maka instrument reliabel/konsisten.*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan:

Berdasarkan yang diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60 (0,906 > 0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Gaya Hidup Digital (X) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Berdasarkan yang diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60 (0,751 > 0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variable atau lebih yang di uji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengujian Linearitas yaitu sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada Deviation from Linearity > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear.

b. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada Deviation from Linearity < 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan tidak linear.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,088. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,088 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel gaya hidup digital (X) dengan kedisiplinan membaca Al-Qur'an (Y) bersifat linear. Dengan demikian, salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi.

Selain itu, pada baris Linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara gaya hidup digital dengan kedisiplinan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji regresi linear sederhana.

4.Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistibusi normal atau tidak Pengujian dilakukan menggunakan uji kolmogoov- smirnov.

Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas menunjukan bahwa menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,526. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca al-Quran. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca AL-Qur'an Siswa. Melalui koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji koefisien determinasi (R^2) dan uji regresi linear sederhana yang disajikan sebagai berikut:

1). Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana dilakukan untuk mengetahui Pengaruh variable Independen (gaya hidup digital) terhadap variabel Dependen (Kediaplinan Membaca Al-Qur'an). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara kedua variabel serta untuk memperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel gaya hidup digital sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka Ha diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat

pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,444 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat negatif. Artinya, semakin tinggi gaya hidup digital siswa, maka tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an cenderung menurun sebesar 0,444 pada setiap peningkatan satu satuan gaya hidup digital. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Nurul Islam Indonesia" dapat diterima.

2). Uji Koefisen Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel pengaruh gaya hidup digital erhadap kedisiplinan Membaca Al-Qur’an siswa. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary yang dihasilkan melalui analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4.13, diperoleh nilai R Square sebesar 0,292. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup digital mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 29,2% terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pengawasan orang tua, motivasi belajar, religiusitas siswa, pengaruh teman sebaya, serta faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup digital memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an, meskipun pengaruh tersebut berada pada kategori sedang karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan memengaruhi kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa MTs Nurul Islam Indonesia, diperoleh hasil bahwa gaya hidup digital siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan smartphone, internet, media sosial, serta berbagai aplikasi digital untuk keperluan komunikasi, hiburan, mencari informasi, maupun mendukung proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa hidup di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga aktivitas sehari-hari mereka banyak dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital.

Tingginya gaya hidup digital siswa sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nasrullah yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola perilaku masyarakat, termasuk remaja dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kehadiran internet dan media sosial memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mengakses berbagai kebutuhan hanya melalui perangkat digital. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital saat ini tidak lagi sekadar menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, termasuk peserta didik.

Pada dasarnya, perkembangan teknologi digital memberikan banyak manfaat bagi siswa. Teknologi dapat mempermudah proses belajar, memperluas wawasan melalui berbagai sumber informasi, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta membantu penyelesaian tugas sekolah dengan lebih efektif. Namun demikian, penggunaan teknologi yang tidak disertai dengan pengendalian diri juga dapat memberikan dampak negatif. Intensitas penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial, bermain game daring, atau menonton video hiburan sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar maupun melaksanakan kegiatan keagamaan menjadi berkurang.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia berada pada kategori tinggi dengan

persentase sebesar 65,79%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara cukup baik. Kedisiplinan tersebut terlihat dari keteraturan siswa dalam membaca Al-Qur'an, konsistensi dalam melaksanakan kegiatan tadarus, kesungguhan dalam membaca, serta adanya usaha untuk memperbaiki kualitas bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan keagamaan yang diterapkan oleh sekolah telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Tingginya kedisiplinan membaca Al-Qur'an juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah telah mampu menciptakan budaya religius melalui berbagai program keagamaan, seperti kegiatan tadarus sebelum pembelajaran dimulai, pembelajaran Al-Qur'an, dan pembinaan ibadah lainnya. Program-program tersebut membantu siswa membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara teratur sehingga kegiatan tersebut menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mereka.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mempertahankan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten. Sebagian siswa mengaku lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan gadget dibandingkan membaca Al-Qur'an ketika berada di rumah. Aktivitas seperti bermain media sosial, menonton video, bermain game daring, maupun aktivitas digital lainnya sering kali menyita waktu yang cukup banyak sehingga kesempatan untuk membaca Al-Qur'an menjadi berkurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang kurang terkendali dapat memengaruhi kebiasaan religius siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu memenuhi persyaratan analisis. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,088, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel gaya hidup digital dengan kedisiplinan membaca Al-Qur'an bersifat linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,526, yang berarti lebih besar dari 0,05,

sehingga data penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan dalam analisis statistik parametrik.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Hal ini berarti gaya hidup digital merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perubahan tingkat kedisiplinan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Zulaikha dan Bashori yang menyatakan bahwa aktivitas digital memiliki pengaruh terhadap perilaku religius generasi muda. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media digital yang tinggi dapat memengaruhi pola perilaku keagamaan seseorang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengaruh teknologi digital terhadap aspek religius siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji kedisiplinan membaca Al-Qur'an (Putri & Bashori, 2025).

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahman yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital dapat memengaruhi perilaku dan kebiasaan siswa dalam mengatur waktu, baik untuk kegiatan belajar maupun kegiatan keagamaan. Semakin tinggi intensitas penggunaan teknologi digital, maka semakin besar kemungkinan terjadinya perubahan terhadap pola aktivitas sehari-hari siswa (Rahman & Setia, 2021).

Nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,444 menunjukkan bahwa hubungan antara gaya hidup digital dengan kedisiplinan membaca Al-Qur'an bersifat negatif. Artinya, semakin tinggi gaya hidup digital siswa, maka kedisiplinan membaca Al-Qur'an cenderung menurun. Kecenderungan menurun yang dimaksud dalam penelitian ini bukan berarti siswa sama sekali tidak membaca Al-Qur'an, melainkan terjadi penurunan pada aspek kedisiplinannya. Penurunan tersebut terlihat dari berkurangnya konsistensi membaca Al-Qur'an setiap hari, kurang teraturnya waktu membaca, menurunnya komitmen untuk melaksanakan tadarus

secara rutin, serta lebih banyaknya waktu yang dialokasikan untuk aktivitas digital dibandingkan membaca Al-Qur'an. Sebaliknya, apabila penggunaan teknologi digital dapat dikendalikan dengan baik, maka siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mempertahankan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara disiplin.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,477. Nilai tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup digital memberikan kontribusi sebesar 47,7% terhadap variasi kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Sementara itu, 52,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pengawasan orang tua, motivasi belajar, religiusitas siswa, pengaruh teman sebaya, pembiasaan keagamaan di sekolah, serta kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian, gaya hidup digital merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kedisiplinan membaca Al-Qur'an, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya kedisiplinan tersebut.

Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Sekolah dapat mengembangkan program literasi digital yang sehat, guru dapat memberikan edukasi mengenai penggunaan gadget secara bijaksana, sedangkan orang tua perlu melakukan pengawasan terhadap penggunaan teknologi di rumah agar siswa mampu menyeimbangkan aktivitas digital dengan kegiatan belajar maupun kegiatan keagamaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup digital memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Semakin tinggi gaya hidup digital siswa, maka kedisiplinan membaca Al-Qur'an cenderung menurun. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam mengarahkan penggunaan teknologi digital secara bijaksana sehingga kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan secara positif tanpa mengurangi kebiasaan religius siswa, khususnya dalam menjaga kedisiplinan membaca Al-Qur'an.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya hidup digital siswa MTs Nurul Islam Indonesia berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa, baik untuk keperluan belajar, komunikasi, mencari informasi, maupun hiburan.
2. Kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,79%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keteraturan dan konsistensi dalam membaca Al-Qur'an meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum melaksanakannya secara optimal.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Nilai koefisien regresi sebesar -0,444 menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi bersifat negatif, artinya semakin tinggi gaya hidup digital siswa maka kedisiplinan membaca Al-Qur'an cenderung menurun. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa gaya hidup digital memberikan kontribusi sebesar 29,2% terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup digital terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an, seperti tadarus sebelum pembelajaran dimulai, program tahsin, dan kegiatan keagamaan lainnya secara berkelanjutan. Selain itu, sekolah perlu memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi digital yang sehat dan bertanggung jawab melalui kegiatan literasi digital agar siswa mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar tanpa mengurangi kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital siswa, serta mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital yang bernilai edukatif dan Islami. Guru juga perlu terus memberikan motivasi serta membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an secara rutin agar kedisiplinan tersebut tetap terjaga meskipun berada di tengah perkembangan teknologi digital.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melakukan pengawasan terhadap penggunaan gadget dan media sosial anak dengan menetapkan batas waktu penggunaan (screen time) yang sesuai. Selain itu, orang tua juga diharapkan membiasakan kegiatan tadarus Al-Qur'an di rumah, memberikan teladan dalam penggunaan teknologi secara bijaksana, serta mendampingi dan memotivasi anak agar tetap disiplin dalam membaca Al-Qur'an.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab sehingga penggunaan gadget dan media sosial tidak mengurangi waktu untuk belajar maupun membaca Al-Qur'an. Siswa juga diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara aktivitas digital dan aktivitas

keagamaan agar tetap memiliki karakter religius dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kedisiplinan membaca Al-Qur'an, seperti religiusitas, kontrol diri, lingkungan keluarga, pengawasan orang tua, motivasi belajar, maupun pengaruh teman sebaya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkuat temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abigai, S., Hani, S., Karwanto, Sony, K., Anisa, F., Lena, S., Ilham, F., Novita, A., Artauli, hasibuan ferawati, & Hana, L. (2023). *metodologi penelitian kuantitatif* (A. Karim (ed.)). yayasan kita menulis.

Afriza, A. F., Chambar, F. H., Aryanti, N. D., & Bella, S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Berbasis Digital dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesehatan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analisis*, *3*(2), 195–205.

Ardiansyah, Y. (2025). *pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadp prestasi belajar pendidikan agama islam siswa smp muhammadiyah 57 medan*.

Arsyad, M., Bima, M. A., Fauzy, M. D. R. K., Saputra, M. I., Thaib, M., & Ramadhan, N. K. (2023). al quran sebagai sumber pelajaran dan hukum islam. : *: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *Volume. 1*(3), 110–118.

Cicik, S., & Nuraini, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Dan Keterlibatan Belajar Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *11*(4), 1176–1188.

Fadillah, nasution hamni. (n.d.). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. 59–75.

Fikri, M., & Junaidi, A. (2024). Perubahan Pola Konsumsi Dan Gaya Hidup Masyarakat Indonesia Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, *2*(1), 5–6.

Gagah, D., & Pia, S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(5), 5423–5443.

Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Ibrahim, S., Faroh, M. N., & Anwar, K. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=k9nUEAAAQBAJ

Green, P., Dan, M., Image, B., Kasus, S., Followers, P., & Twitter, A. (2020). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*. *10*(1), 1–9.

Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi

Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F ., dkk , 2024). *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(2), 256–270.

Haji, H. (2024). Implementasi Turunnya Alquran Secara Berangsur Ansur Dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Ilmu Alquran Dan Hadist*, *3*(1), 3. https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-muhith/article/viewFile/3720/1643

Hanafi, S., & Susilo, M. J. (2025). Indikator Tasmi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putra Cirebon. *As-Sulthan Journal of Education*, *2*(1), 158–169.

Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. *4*(2), 1377–1384.

Laewang, D., & Ginting, N. (2023). Kuliah Kerja Nyata Internasional 2022 di Bamrungsuksa Islamic Boarding School dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur ' an. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(April), 2233–2237.

Mae, dilla annisa. (2025). *Mengoptimalkan Literasi Al quran Mengeksplorasi Strategi Pedagogis dan Faktor Faktor Sosial Lingkungan yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al quran di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Tanah Grogot*. 1–15.

Maesa, N. A., Hidayati, U. N., Febriyani, N., Najla, J. N., Agustin, E., Leonita, Y., Mustihazah, S., Rahman, K. P. A., & Octaviana, R. N. (2025). *Sejarah dan Keilmuan Ulumul Qur'an* (U. rohmatul Yuyun & Ruroh (eds.)). Publica Indonesia Utama. https://books.google.co.id/books?id=elBPEQAAQBAJ

Mardiani, sanaky musrifah, Moh, saleh la, & titaley d, H. (2021). Analisis Faktor Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Teluhu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439.

Masrsina, & Nurhasanah. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al quran didesa Kawuwu Bima. *Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima*, 1–11.

Nahdaturrahmi, & Taufiq, M. (2024). Pengaruh Digital Culture Terhadap Al-

Qur'an Perspektif Kebudayaan. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, *4*(3), 653–662.

Novitasari, N. (2020). Strategi Pendampingan Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Kikmahtuban*, *3*(2), 167–188.

Pendidikan, J. I. I., Program, S., Pendidikan, S., Fkip, M., Samudra, U., & E-mail, A. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 115–118.

Pramiarsih, E. E. (2024). *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=1tgUEQAAQBAJ

Prasetiya, B., Cholily, Y. M., & Anam, S. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (A. Saeful (ed.); saeful ana). Academia Publication. https://books.google.co.id/books?id=Lsg3EAAAQBAJ

Presscillia, A., & Muhajir, H. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur ' an. *Journal of Law Education and Business*, *1*(2), 678–685.

Putri, Z., & Bashori. (2025). Pengaruh Influencer Keagamaan Terhadap Perubahan Gaya Hidup Religius Generasi Z: Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *2*(6), 648–668. https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.528

Rahman, M. T., & Setia, P. (2021). *Iman dan Spiritualitas,*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gIFTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA219&dq=tafsir+maudhui&ots=iGFMWPMtyV&sig=cBkTsVbKBYQ74h9OwZJOSFFw9I0

Risca, N. (2016). penggunaan metode pembelajaran total phisyical. *Variabel Penelitian*, 32–47.

Robi'ah, adawiyah siti. (2023). Penerapan Disiplin Membaca Al quran Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Siti Robi ' ah Adawiyyah Universitas Sains Al Qur ' an. *Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 17–33.

Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. Penerbit NEM.

https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ

Roro, R., & Soemadi, A. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *20*(2), 189–197.

Safira, R., Ayu, S., Ninda, A., Rozi, nasution fachur, & Indah, lestari annio. (2021). Analisis Pengaruh Gadged Terhadap Minat Anak Anak Dalam Belajar Al quran Di Lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan. *Jurma, Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, *5*(2), 154–163.

Sakti, M. A., & Mesra, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kesehatan Mental dan Sosial Remaja. *Education and Social Schince Journal*, *1*(5), 348–355.

Sari, M. N., Abdillah, L. A., Asmarany, A. I., Rakhmawati, I., Pattiasina, P. J., Kusnadi, I. H., Hasanuddin, R., Pradana, I. P. Y. B., & Rela, I. Z. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi).* (F. Kurniadi (ed.)). mega press nusantara. https://books.google.co.id/books?id=gPVNEQAAQBAJ

Sintasari, B., Lailiyah, N., & Rozaq, A. (2024). Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1), 43–53.

Stiawan, F., Suvino, D., Abdul, H., Agung, F., & Putra, ramdhan muhammad. (2025). strategi Guru Pai Dalam Menumbuhkan Literasi Al quran Pada Generasi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, *4*(2), 272–278.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (A. Nuryanto (ed.)).

Wahyu, purwanza sena, Aditya, W., Ainun, M., Reny, renggo yuniarty, Kabubu, hudang adrianus, Jan, S., Darwin, Atik, B., Putri, sayekti siska, Maya, F., Kata, respati nugrohowardhani rambu luba, Amiruddin, Gazi, S., Tati, H., Banne, tondok santalia, Dewi, prisusanti retno, & Rasinus. (2019). Meodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi. In A. Munandar (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. media sains indonesia.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Yasin, R. Al, Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S., Rahmayanti, T., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(2), 83–90. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402

Yusriman. (2025). Interaksi Sosial Dalam Era Digital: Dampak Teknologi Terhadap Hubungan Manusia. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, *2*(2), 454–461.

Zaky, A., & Yusuf, hamka muhammad. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Generasi z Dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, *2*(1), 412–416.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian: Angket

KUESIONER PENELITIAN

KETERANGAN

STS	: Sangat Tidak Setuju	S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju	SS	: Sangat Setuju
N	: Netral		

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Siswa diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini sesuai dengan keadaan, pendapat perasaan siswa, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.
2. Berdasarkan tanda checklist (✔) pada kolom yang di anggap sesuai dengan jawaban siswa.

GAYA HIDUP DIGITAL (VARIABEL X)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
	Intensitas Penggunaan Gadget	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
1	Saya Menggunakan Gadget Setiap Hari					
2	Saya Menggunakan Gadget Lebih dari Tiga Jam dalam Sehari					
3	Saya Sering Menggunakan gadget Sebelum Tidur					
4	Saya Langsung Membuka Gadget Setelah bangun Tidur					
	Aktifitas Media Sosial	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
5	Saya Aktif Menggunakan Media Sosial Setiap Hari					
6	Saya Sering Menghabiskan Waktu Luang dengan Media sosial					

7	Saya Mengikuti Berbagai Konten yang ada di Media Sosial					
8	Saya Sulit Membatasi waktu Saat Menggunakan Media Sosial					
No	**PERNYATAAN**	**JAWABAN**				
	Pemanfaatan Teknologi Untuk Belajar	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
9	Saya Menggunakan Internet Untuk Mencari Materi Pelajaran					
10	Saya menggunakan gadget untuk mengerjakan tugas sekolah					
11	Saya memanfaatkan aplikasi digital untuk membantu belajar					
12	Saya pernah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.					
	Kecendrungan Komunikasi Melalui Media Digital	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
13	Saya lebih sering berkomunikasi melalui chat daripada bertemu langsung					
14	Saya merasa lebih nyaman berbicara melalui media sosial					
15	Saya lebih memilih mengirim pesan dari pada berbicara secara langsung					
16	Saya sering berinteraksi dengan teman melalui platform digital					
	Ketergantungan Terhadap Teknologi Digital	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
17	Saya merasa gelisah jika tidak memegang gadget					
18	Saya sulit mengurangi waktu penggunaan gadget					
19	Saya merasa tidak nyaman jika tidak membawa					

	gadget					
20	Saya tetap menggunakan gadget meskipun sudah diingatkan untuk berhenti					

KEDISIPLINAN MEMBACA AL-QUR'AN (VARIABEL Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
	Keteraturan Membaca Al-Qur'an	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
1	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
2	Saya rutin membaca Al-Qur'an di rumah					
3	Saya mengikuti kegiatan tadarus di sekolah secara teratur					
4	Saya tetap membaca Al-Qur'an meskipun tidak di perintah					
	Konsitensi Waktu Membaca	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
5	Saya memiliki jadwal khusus untuk membaca Al-Qur'an					
6	Saya membaca Al-Qur'an pada waktu yang sama setiap hari					
7	Saya menyisihkan waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an					
8	Saya tidak menunda waktu membaca Al-Qur'an					
	Kesungguhan dalam Membaca	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
9	Saya membaca Al-Qur'an dengan penuh perhatian					

10	Saya fokus saat membaca Al-Qur'an					
11	Saya tidak bermain main saat Membaca Al-Qur'an					
12	Saya membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh					
NO	**PERNYATAAN**	**JAWABAN**				
	Perhatian Terhadap Kaidah Bacaan	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
13	Saya memperhatikan hukum tajwid saat membaca Al-Qur'an					
14	Saya berusaha membaca sesuai makhraj huruf yang benar					
15	Saya memperbaiki bacaan jika di tegur guru					
16	Saya berusaha membaca Al-Qur'an dengan tartil					
	Usaha memperbaiki bacaan	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
17	Saya berlatih agar bacaan Al-Qur'an saya lebih lancar					
18	Saya meminta bimbingan jika bacaan saya kurang baik					
19	Saya mengulang bacaan agar lebih benar					
20	Saya berusaha meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an saya					

Lampiran 2 Tabel Hasil SPSS

Tabel 4. 2 Data Responden

Kelas	Laki-laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
IX-1	9	26,47%	8	23,53%	17	50%
IX-2	11	32,35%	6	17,65%	17	50%
Jumlah	20	58,82%	14	41,18%	34	100%

Sumber: Data diolah 2026

Tabel 4.3 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian pengaruh gaya hidup digital (X)

No	Item Pertanyaan	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
1	Pernyataan 1	0	0	8	12	14
2	Pernyataan 2	0	1	20	8	5
3	Pernyataan 3	0	0	7	19	8
4	Pernyataan 4	0	1	19	10	4
5	Pernyataan 5	0	4	19	8	3
6	Pernyataan 6	0	1	19	10	4
7	Pernyataan 7	0	4	19	6	5
8	Pernyataan 8	0	1	19	13	1
9	Pernyataan 9	0	0	7	21	6
10	Pernyataan 10	0	0	10	18	6
11	Pernyataan 11	0	0	14	14	6
12	Pernyataan 12	0	0	13	18	3
13	Pernyataan 13	0	0	5	20	9
14	Pernyataan 14	0	0	3	18	13
15	Pernyataan 15	0	0	1	17	18
16	Pernyataan 16	0	1	9	15	9
17	Pernyataan 17	0	0	5	19	10
18	Pernyataan 18	0	0	2	20	12

19	Pernyataan 19	0	0	4	15	13
20	Pernyataan 20	0	0	4	15	15
	Jumlah	0	13	209	296	162

Sumber: Data diolah 2026

Tabel 4.4 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an

No	Item Pertanyaan	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
1	Pernyataan 1	1	0	6	23	4
2	Pernyataan 2	1	4	12	16	1
3	Pernyataan 3	0	1	16	14	3
4	Pernyataan 4	0	5	23	6	0
5	Pernyataan 5	0	2	10	20	2
6	Pernyataan 6	0	3	17	9	5
7	Pernyataan 7	3	7	15	9	0
8	Pernyataan 8	1	10	14	7	2
9	Pernyataan 9	1	1	13	11	8
10	Pernyataan 10	0	2	12	14	6
11	Pernyataan 11	0	2	8	18	6
12	Pernyataan 12	1	3	9	17	4
13	Pernyataan 13	2	5	16	9	2
14	Pernyataan 14	2	8	13	9	2
15	Pernyataan 15	2	4	18	9	1
16	Pernyataan 16	1	2	15	13	0
17	Pernyataan 17	1	6	17	7	3
18	Pernyataan 18	1	9	16	6	2
19	Pernyataan 19	2	6	15	9	2
20	Pernyataan 20	1	14	12	6	1
	Jumlah	20	94	277	232	54

Sumber: Data diolah 2026

Tabel 4.5 Nilai Angket

No	Item Pernyataan	Gaya Hidup Digital (X)	Kedisiplinan Membaca AlQuran (Y)
1	Pernyataan 1	88,0	72,0
2	Pernyataan 2	80,0	62,0
3	Pernyataan 3	87,0	52,0
4	Pernyataan 4	71,0	72,0
5	Pernyataan 5	73,0	75,0
6	Pernyataan 6	90,0	60,0
7	Pernyataan 7	80,0	69,0
8	Pernyataan 8	81,0	57,0
9	Pernyataan 9	73,0	71,0
10	Pernyataan 10	84,0	69,0
11	Pernyataan 11	72,0	69,0
12	Pernyataan 12	86,0	62,0
13	Pernyataan 13	75,0	73,0
14	Pernyataan 14	90,0	52,0
15	Pernyataan 15	76,0	72,0
16	Pernyataan 16	76,0	73,0
17	Pernyataan 17	74,0	63,0
18	Pernyataan 18	72,0	69,0
19	Pernyataan 19	69,0	69,0
20	Pernyataan 20	75,0	62,0
21	Pernyataan 21	87,0	64,0
22	Pernyataan 22	71,0	69,0
23	Pernyataan 23	87,0	64,0
24	Pernyataan 24	66,0	81,0

No	Item Pernyataan	Gaya Hidup Digital (X)	Kedisiplinan Membaca AlQuran (Y)
25	Pernyataan 25	78,0	55,0
26	Pernyataan 26	79,0	65,0
27	Pernyataan 27	73,0	69,0
28	Pernyataan 28	93,0	48,0
29	Pernyataan 29	64,0	72,0
30	Pernyataan 30	84,0	63,0
31	Pernyataan 31	96,0	70,0
32	Pernyataan 32	76,0	69,0
33	Pernyataan 33	61,0	68,0
34	Pernyataan 34	92,0	68,0

Tabel 4. 6 Uji Validitas Pengaruh Gaya Hidup Digital

No	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keteragan
1	0,568	0,339	Valid
2	0,580	0,339	Valid
3	0,636	0,339	Valid
4	0,606	0,339	Valid
5	0,631	0,339	Valid
6	0,578	0,339	Valid
7	0,706	0,339	Valid
8	0,747	0,339	Valid
9	0,392	0,339	Valid
10	0,401	0,339	Valid
11	0,489	0,339	Valid
12	0,552	0,339	Valid
13	0,509	0,339	Valid
14	0,586	0,339	Valid
15	0,372	0,339	Valid
16	0,506	0,339	Valid
17	0,460	0,339	Valid
18	0,661	0,339	Valid
19	0,574	0,339	Valid
20	0,692	0,339	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.7 Uji Validitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an

No	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keteragan
1	0,520	0,339	Valid
2	0,471	0,339	Valid
3	0,376	0,339	Valid
4	0,366	0,339	Valid
5	0,663	0,339	Valid
6	0,354	0,339	Valid
7	0,525	0,339	Valid
8	0,361	0,339	Valid
9	0,362	0,339	Valid
10	0,410	0,339	Valid
11	0,417	0,339	Valid
12	0,405	0,339	Valid
13	0,449	0,339	Valid
14	0,562	0,339	Valid
15	0,355	0,339	Valid
16	0,399	0,339	Valid
17	0,349	0,339	Valid
18	0,342	0,339	Valid
19	0,366	0,339	Valid
20	0,403	0,339	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.8 Data hasil uji reabilitas Pengaruh gaya hidup digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Reabilitas kedisiplinan membaca al-qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	20

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.10 Data hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan membaca quran * gaya hidup digital	Between Groups	(Combined)	1434.696	21	68.319	3.119	.023
		Linearity	495.553	1	495.553	22.625	.000
		Deviation from Linearity	939.143	20	46.957	2.144	.088
	Within Groups		262.833	12	21.903		
	Total		1697.529	33			

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.11 Data hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		**34**
Normal Parameters[a]	**Mean**	**.0000000**
	Std. Deviation	**6.03519161**
Most Extreme Differences	**Absolute**	**.139**
	Positive	**.058**
	Negative	**-.139**
Kolmogorov-Smirnov Z		**.811**
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.526**
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.12 Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.132	9.697		10.429	.000
	gaya hidup digital	-.444	.122	-.540	-3.632	.001
a. Dependent Variable: kedisiplinan membaca alquran						

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.13 Uji Koefisien Derteminasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540[a]	.292	.270	6.129
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Digital				
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Lampiran 3 Pengajuan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Kreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat

05 Jummadil Akhir 1447 H
26 November 2025 M



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titania Rahima
NPM : 2201020032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,66

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al Quran Siswa Mts Nurul Islam Indonesia			26/11 Marauli	Nurman Ginting	
2	Perbandingantingkatpengetahuan Agama Islam Pada Zaman Modern di Sekolah Mts Nurul Islam Indonesia					
3	Pengaruh Pembelajaran Kisah Nabi Muhammad Terhadap Akhlak siswa di Sekolah MTs. Nurul Islam Indonesia					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Titania Rahima

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map
** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I.,M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Titania Rahima
NPM : 2201020032
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap kedisiplinan Membaca AL-Quran Siswa MTs Nurul Islam Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/1 26	- Perbaikilah masalah pada latar belakang, penjelas GAP Research Urgensinya		
14/1 26	- Perbaikilah sitasi, gunakan APA style & manager Reference		
16/1 26	- Perjelas Teori grand theory middle theory & applied theory		
22/1 26	- Perbaiki Sistematika penulisan sesuai buku pedoman		
3/2 26	- Acc Sempro		

Medan, Januari 2026

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Zailani, S.Pd.,MA

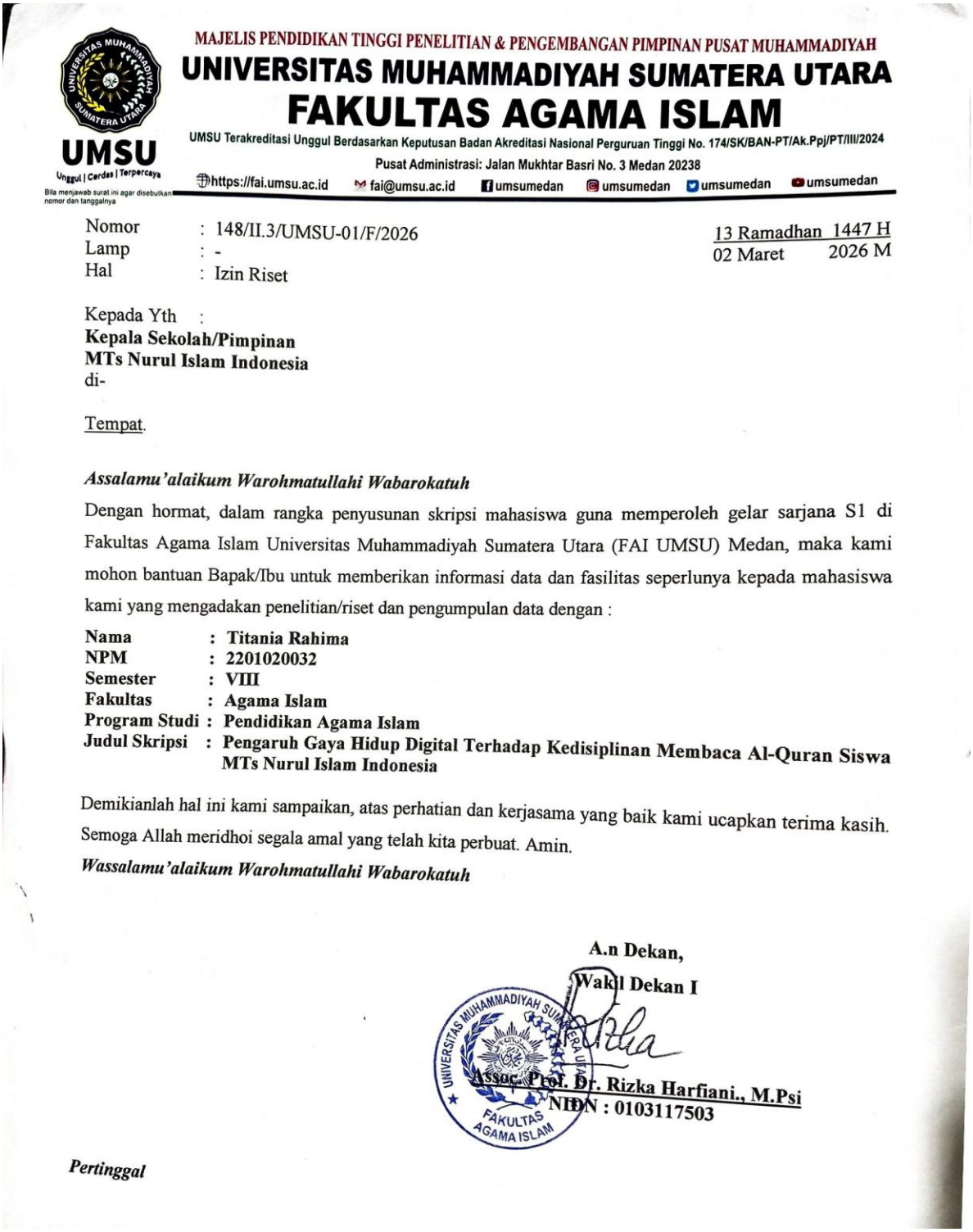
Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Nurman Ginting, S.Pd.I.,M.Pd.I

Lampiran 5 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238
https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 148/II.3/UMSU-01/F/2026
Lamp : -
Hal : Izin Riset

13 Ramadhan 1447 H
02 Maret 2026 M

Kepada Yth :
Kepala Sekolah/Pimpinan
MTs Nurul Islam Indonesia
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Titania Rahima
NPM : 2201020032
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Quran Siswa MTs Nurul Islam Indonesia

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi
NIDN : 0103117503

Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **«Hari_Pelaksanaan_Seminar»** telah diselenggarkan Seminar Program Studi **Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Titania Rahima**
Npm : **2201020032**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal : **Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Alquran Siswa MTs Nurul Islam Inbdonesia**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Acc
Bab I	perbaiki siste penulisan
Bab II	perbaiki penulisan bab
Bab III	acc
Lainnya	perbaiki no halaman daftar isi
Kesimpulan	Lulus ☑ Tidak Lulus ☐

Medan, 11 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Profr. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A.)

Pembimbing

(Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, M.A.)

Lampiran 7 Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidik Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, Tanggal 11 Februari 2026** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Titania Rahima**
Npm	**: 2201020032**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Kedisiplinan Membaca Alquran Siswa MTs Nurul Islam Inbdonesia**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi	**Sekretaris Program Studi**
(Assoc. Profr. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)	**(Mavianti, M.A.)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.)	**(Drs. Mario Kasduri, M.A.)**

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

Lampiran 8 Balasan Permohonan Riset/ Izin Penelitian

YAYASAN NURUL ISLAM INDONESIA BARU
MTsS NURUL ISLAM INDONESIA
JALAN MEGAWATI NO. 20-B, KELURAHAN PASAR MERAH TIMUR
KECAMATAN MEDAN AREA, KOTA MEDAN, PROVINSI SUMATERA UTARA
Telp.(061) 7360440 . E-mail : mtsnurulislamindonesia@gmail.com . Web : nurulislamindonesiamedan.sch.id

Medan, 09 Maret 2026

No : 542/MTs.NII/03.26
Lamp : -
Hal : Persetujuan Izin Riset
Kepada:
Yth. Dekan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl.Mukhtar Basri No.3 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Menindaklanjutin surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM,

Nomor : 148/II.3/UMSU-01/F/2026
Perihal : Izin Riset

Dengan ini diberitahukan bahwa kami menyetujui permohonan Mahasiswa saudara atas nama

Nama : Titania Rahima
NPM : 2201020032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Islam Indonesia

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah
MTs Nurul Islam Indonesia

YAYASAN MTS SWASTA NURUL ISLAM INDONESIA MEDAN NURUL ISLAM INDONESIA BARU

Muhammad Zulfikri,S.Pd

Lampiran 9 Daftar Kegiatan Penelitian

DAFTAR KEGIATAN PENELITIAN

Nama peneliti : Titania Rahima

Judul Penelitian : pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Islam Indonesia

Waktu Penelitian : 1(satu) pekan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	2 Maret 2026	10.00 – 12.00	kordinasi dengan Guru PAI dan kepala sekolah	
	3 Maret 2026	10.00-11.00	Pemberian surat riset	
2	4 Maret 2026	7 30 jam pelajaran Tahfizh	Masuk kelas IX 1	
3	5 Maret 2026	7 30 jam pelajaran Tahfizh	Masuk kelas IX 2	
4	9 Maret 2026	11.00 – 12.00	Pengambilan Surat Balasan	

Kepala Madrasah
MTs Nurul Islam Indonesia

YAYASAN MTS SWASTA NURUL ISLAM INDONESIA

Muhammad Zulfikri,S.Pd

Lampiran 10 Dokumentasi



Foto dengan kepala sekola MTs Nurul Islam Indonesia

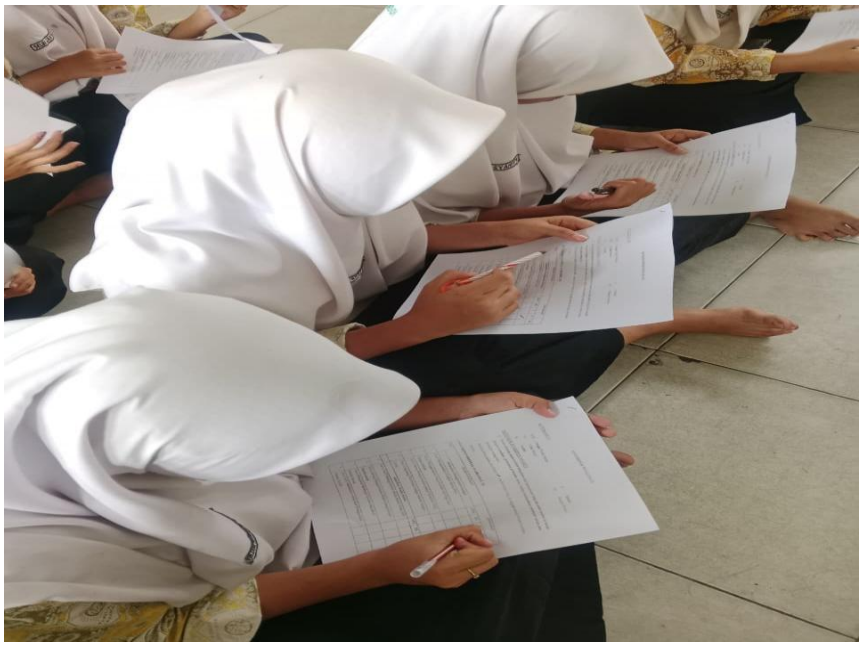


Foto membagikan angket ke siswa MTs Nurul Islam Indonesia





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Titania Rahima
NPM	: 2201020032
Tempat/ Tanggal Lahir	: Medan, 22 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jalan Srikandi No 22a. Medan Denai
Agama	: Islam
No Telepon/ Hp	: 0853 7141 4882
Email	: titaniarahima8@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Sudirman
Nama Ibu	: Agus Marlina

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

TK	: R.A Al – Ikhlasiyah
SD	: SDN. 068084 Medan
SMP	: MTs. Al- Ulum Medan
SMA	: MAS. Ponpes Tahfizh Darul Qur'an Medan
SARJANA (S1)	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

PENGALAMAN KERJA

Tahun 2022 -2023	: Guru Privat dan Guru Mengaji

Tahun 2025-2026	: Guru Pengganti di Sekolah Hikmatul Fadillah, dan SD Muhammadiyah 36 Medan